

**PREFERENSI NASABAH NON MUSLIM
TERHADAP BPRS FAJAR SEJAHTERA
KUTA BALI
(Studi Pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali)**

SKRIPSI



Oleh

SYLVIA CHAMIDATUL LATIFAH

NIM : 16540055

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PREFERENSI NASABAH NON MUSLIM
TERHADAP BPRS FAJAR SEJAHTERA KUTA
BALI
(Studi Pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali)**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik
Ibrahim Malang



Oleh

SYLVIA CHAMIDATUL LATIFAH

NIM : 16540055

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
PREFERENSI NASABAH NON MUSLIM TERHADAP
BPRS FAJAR SEJAHTERA KUTA BALI
SKRIPSI

oleh

SYLVIA CHAMIDATUL LATIFAH
NIM : 16540055

Telah disetujui 5 Februari 2020

Dosen Pembimbing,

Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIDT : 1970061 720160801 1 052

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

PREFERENSI NASABAH NON MUSLIM TERHADAP BPRS FAJAR SEJAHTERA KUTA BALI

SKRIPSI

Oleh :

SYLVIA CHAMIDATUL LATIFAH

NIM : 16540055

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada 13 September 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Zaim Mukaffi, SE., MM

NIP : 19791124 200901 1007

:

()

2. Dosen Pembimbing

Khusnudin, S.Pi., M.Ei.

NIDT:19700617 20160801 1 052

:

()

3. Penguji Utama

Guntur Kusuma Wardana , SE.,

M.Si

NIDT : 19900615 20180201 1 194

:

()

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sylvia Chamidatul Latifah

NIM : 16540055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan syariah

menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

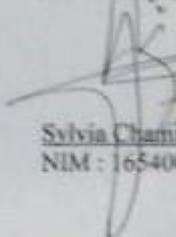
"PREFERENSI NASABAH NON MUSLIM TERHADAP BPRS FAJAR SEJAHTERA KUTA BALI"

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Blitar, 5 Mei 2020

Hormat saya,



Sylvia Chamidatul Latifah
NIM : 16540055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dari-Nya nafas kehidupan ini senantiasa berputar seiring dengan mengalirnya darah dan alunan detak jantung. Shalawat serta salam semoga tetap tumpahmelimpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang dari-Nya lah hikmah hidup diajarkan hingga menemukan jalan kebenaran.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang berjasa dalam hidup saya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang bagi kehidupan yang saya arungi semoga kita senantiasa diberi kesehatan umur panjang, rejeki melimpah ilmu yang manfaat, khusnul khatimah.

Amin

MOTTO

Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang berjuang di jalan Allah sampai dia kembali.

(HR Tirmidzi)

Man Jadda Wa Jada
Barang siapa bersungguh – sungguh dia pasti berhasil.

(Muhammad Agus Syafii)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tentunya tidak luput dari bantuan, bimbingan, dorongan, serta do'a dari semua pihak yang terkait. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a yang telah diberikan. Ucapan terimakasih ini dengan setulus hati penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Khusnudin, S.Pi., M.Ei., Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Seluruh karyawan dan pimpinan BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali yang membantu proses penyusunan skripsi.
7. Ayah, Ibu, dan keluarga tersayang yang selalu setia menengadahkan tangan setiap waktu untuk mendoakan penulis, serta selalu memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Keluarga PBS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Teman-teman jurusan perbankan syariah (S1) angkatan 1,2,3, dan 4 yang selalu berbagi rasa selama belajar disaat kuliah.
10. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Berkat keterlibatan semua pihak diatas, maka skripsi yang peneliti kerjakan dapat terselesaikan dengan baik, peneliti hanya bisa menyampaikan terima kasih.

Dengan penuh keterbatasan, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk karya tulis ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Blitar , 5 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	xv
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	xvi
ABSTRAK (Bahasa Arab).....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Batasan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teoritis.....	24
2.2.1 Pengertian Preferensi.....	24
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi.....	25
2.2.3 Faktor Dalam Prefektif Ekonomi Islam.....	28
2.2.4 Pengertian Nasabah.....	30
2.2.5 Macam-Macam Nasabah.....	31
2.2.6 Pengertian Non Muslim.....	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitaian.....	34
3.3 Subjek Penelitian.....	34
3.4 Data dan Jenis Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Analisis Data.....	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian	
4.1.1 Latar Belakang BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali.....	42
4.1.2 Visi dan Misi BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali.....	44

4.1.3 Struktur Organisasi Fajar Sejahtera Kuta Bali	45
4.1.4 Ruang Lingkup Fajar Sejahtera Kuta Bali	55
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	
4.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Peferensi	56
4.2.2 Faktor – Faktor Kebudayaan	56
4.2.3 Faktor – Faktor Sosial.....	58
4.2.4 Faktor – Faktor Pribadi.....	61
4.2.5 Faktor – Faktor Psikologis.....	63
4.2.6 Hasil Kesimpulan Sementara	66
4.2.7 Pendukung Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
5.2.1 Saran Untuk Pengelola	73
5.2.2 Saran untuk peneliti selanjunya....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Struktur Organisasi BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali.....	46
--	----

DAFTAR TABEL

1.6 Tabel Data Kependudukan Provinsi Bali Menurut Agama yang Dianut.....	6
1.7 Data Lembaga Keuangan di Provinsi Bali.....	6
1.8 Data Lembaga Keuangan di Kecamatan Kuta	7
2.1 Data Penelitian Terdahulu	17
4.1 Rekap Wawancara Faktor Kebudayaan.....	57
4.2 Rekap Wawancara Faktor Sosial	59
4.3 Rekap Wawancara Faktor Pribadi	62
4.4 Rekap Wawancara Faktor Psikologis.....	63
4.5 Rekap Wawancara Dari Semua Faktor.....	66
4.6 Rekap Tabel Wawancara dengan Pengelola.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas Penulis
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Lampiran Wawancara Narasumber
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Latifah, Sylvia Chamidatul. 2020. SKRIPSI. Judul “Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali”

Pembimbing : Khusnudin, S.Pi., M.Ei.

Kata Kunci : Preferensi

Pengertian Preferensi Menurut (Andi Mappiare, 1994) “ Suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.”. Dan faktor-faktor Preferensi Menurut (Nugroho J. Setiadi, 2013) “ Preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu : Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis.”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Preferensi dari nasabah non muslim di BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali berdasarkan faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini di BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali. Adapun data-data di dalam penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka dari penelitian sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bersumber dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel sejumlah 5 orang nasabah dari BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali dengan menggunakan Teori tentang faktor – faktor yang mempengaruhi preferensi dari Setiadi sebagai acuan nya. Dari hasil wawancara dengan menggunakan faktor kebudayaan tidak menunjukkan hasil yang berpengaruh dalam menentukan preferensi mereka. Dengan menggunakan faktor Psikologi tidak menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap preferensi mereka. Dengan menggunakan faktor sosial para narasumber menunjukkan bahwa sedikit berpengaruh dalam menentukan prefrensi mereka. Dengan menggunakan faktor pribadi menunjukkan hasil bahwa faktor pribadi yang paling berpengaruh terhadap preferensi mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang sampel nasabah non muslim, faktor yang menentukan preferensi mereka terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali untuk bertransaksi adalah faktor pribadi dan didukung oleh faktor sosial dengan hasil prefrensi mereka baik terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali dengan alasan mereka menyatakan bahwa pelayanan nya sangat ramah, dan tidak ribet dalam mengurus syarat-syarat.

ABSTRACT

Latifah, Sylvia Chamidatul. 2020. Thesis. Title “ Non Muslim Customer Preference on BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali”

Supervisor : Khusnudin, S.Pi., M.Ei.

Keywords : Preferences

Understanding Preference According to (Andi Mappiare, 1994) "A mental device consisting of a mixture of feelings, hopes, convictions, prejudices, fears, or other tendencies that lead individuals to a particular choice.". And Preference Factors According to (Nugroho J. Setiadi, 2013) "Preference for goods and services is influenced by four factors, namely: Cultural Factors, Social Factors, Personal Factors, Psychological Factors." This study intends to determine the preferences of Non Muslim customers in BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali based on cultural factors, social factors, personal factors, and psychological factors

This research is a qualitative research with case study method. The location of this research is at BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali. The data in this study were obtained through a process of interviews, documentation, and literature studies from previous research. Data analysis in this study uses triangulation techniques that originate from data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the study conducted by taking a sample of 5 customers from SRB Fajar Sejahtera Kuta Bali by using the theory of factors that influence the preferences of Setiadi as a reference. From the results of interviews using cultural factors did not show results that influence in determining their preferences. By using Psychological factors do not show results that affect their preferences. Using the social factors of the interviewees showed that there was little influence in determining their preferences. By using personal factors show the results that personal factors that most influence their preferences. So it can be concluded that from 5 sample non-Muslim customers, the factors that determine their preference for BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali for transactions are personal factors and are supported by social factors with the results of their preferences both towards BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali with the reason they state that the service his is very friendly, and not complicated in taking care of the conditions.

المستخلص

لطيفة ، سيلفيا تشاميداتول. 2020. الرسالة. عنوان "تفضيلات العميل غير المسلم ضد بنك الشريعة الإسلامية فجر
"سيجتيرا كوتا بالي
المشرف: حسن الدين
الكلمات الرئيسية: التفضيلات

المخاوف فهم التفضيل وفقاً لـ (1994) "جهاز عقلي يتكون من مزيج من المشاعر أو الآمال أو القناعات أو التحيزات أو أو الميول الأخرى التي تقود الأفراد إلى اختيار معين". وعوامل التفضيل وفقاً لـ (2013) "يتأثر التفضيل للسلع والخدمات بأربعة عوامل ، هي: العوامل الثقافية ، العوامل الاجتماعية ، العوامل الشخصية ، العوامل النفسية". تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تفضيلات العملاء غير المسلمين في بناءً على العوامل الثقافية والعوامل الاجتماعية والعوامل الشخصية والعوامل النفسية.

هذا البحث هو بحث نوعي مع طريقة دراسة الحالة. موقع هذا البحث في تم الحصول على البيانات الواردة في هذه الدراسة من خلال عملية المقابلات والتوثيق والدراسات الأدبية من البحوث السابقة. يستخدم تحليل البيانات في هذه الدراسة تقنيات التثليث التي تنشأ من تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الدراسة التي أجريت بأخذ عينة من 5 عملاء من باستخدام نظرية

العوامل التي تؤثر على تفضيلات كمرجع له. من نتائج المقابلات باستخدام العوامل الثقافية لم تظهر نتائج مؤثرة في تحديد تفضيلاتهم باستخدام العوامل النفسية لا تظهر النتائج التي تؤثر على تفضيلاتهم. أظهر استخدام العوامل الاجتماعية للمقابلات أنه لم يكن هناك تأثير يذكر في تحديد تفضيلاتهم. باستخدام العوامل الشخصية تظهر النتائج أن العوامل الشخصية التي تؤثر أكثر على تفضيلاتهم. لذلك يمكن الاستنتاج أنه من 5 عينات من العملاء غير المسلمين ، فإن العوامل التي تحدد تفضيلهم ل للمعاملات هي عوامل شخصية ومدعومة بعوامل اجتماعية مع نتائج تفضيلاتهم سواء نجاح مع السبب في أن الخدمة له ودود للغاية ، وليس معقداً في رعاية الظروف

Item Type: Thesis (Undergraduate)

Supervisor: Khusnudin

Lingkungan Konsumen; Gaya Hidup; Sikap; Persepsi; Status Sosial;
KelompokAcuan; Budaya dan Keputusan Pembelian; Environment

Keywords: Consumer; Lifestyle; Attitudes; Perceptions; Social Status; Reference
Group; Culture and Buying Decision; مكانة، احساس، سلوك، متغير الاسلوب الحياة، مجموعة من المراجع، ثقافة وتقرير الشراء

Departement: [Fakultas Ekonomi > Jurusan Perbankan Syariah](#)

Depositing User: Sylvia Chamidatul Latifah

Date Deposited: 10 Juni 2020

Last Modified:

URI: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2861>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang universal, sedangkan ekonomi Islam adalah suatu wacana keIslaman yang dianggap mampu menjadi solusi dari permasalahan ekonomi yang sepenuhnya belum teruji. Peran agama dalam idealitas maupun pengalaman dalam rasionalitas membuat ilmu ini kian berkembang. Ajaran islam bukan hanya ibadah belaka. Islam merupakan suatu sistem kehidupan yang seharusnya dijalankan oleh manusia selaku khilafah Allah SWT di muka bumi ini. Syariah islam merupakan syariah yang bersifat komprehensif dan umum (Antonio dalam Huda dan Haykal ,2010). Dengan penjelasan akan hal tersebut menunjukkan bahwa syariah yang berada dalam ajaran islam mencakup berbagai aspek kehidupan umat manusia, baik dalam hal ibadah maupun sosial politik ekonomi. Ibadah sangat diperlukan dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan terus menerus antar umat manusia

dengan sang khaliq, Allah SWT. Selain itu ibadah juga berfungsi sebagai sarana untuk secara terus-menerus memperingatkan umat manusia untuk selalu menjalankan tugasnya di muka bumi ini secara baik dan juga bertanggung jawab. Sedangkan syariah di dalam hal muamalah berfungsi sebagai suatu aturan main bagi umat manusia dalam rangka menjalankan fungsi sosialnya di muka bumi ini, sebuah fungsi yang tidak terlepas dari perannya sebagai khilafah di bumi. Termasuk dalam hal ini adalah peranan

manusia dalam menjalankan sektor muamalah yang berkaitan dengan harta dan ekonomi. Perkembangan ekonomi islam dan prakteknya secara internasional maupun nasional tidak bisa dibendung lagi. Di Indonesia, hal ini ditandai dengan pesatnya kajian keilmuan dan praktek-praktek perbankan Syariah. (Huda dan Haykal, 2010)

Perbankan Syariah secara ideal adalah lembaga keuangan yang berlandaskan etika yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Tonggak utama berdirinya perbankan Syariah adalah beroperasinya *Mit Ghamur Bank* 1963 di Kairo, Mesir. Dari itu sistem ini muncul berkembang dengan pesat bahkan lembaga keuangan konvensional yang notabennya mengadopsi sistem kapitalis juga ikut mendirikan unit usaha Syariah sebagai bagian dari ekspansi bisnisnya. Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah dimulai sejak tahun 1991, yaitu sejak berdirinya dua lembaga keuangan syariah yaitu : BPR Syariah Mardhotillah, BPR Syariah Amal Sejahtera, keduanya berada di Bandung. Pada tahun 1992, barulah berdiri bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank pertama yang menerapkan sistem bagi hasil. Pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1998 dan memporak porandakan sendi-sendi perekonomian sehingga menyebabkan tingkat suku bunga dan inflasi tinggi. Bank Muamalat sebagai Bank Syariah terbukti merupakan satu-satunya bank yang mampu bertahan dikala krisis. Sistem yang terbukti telah *secure* dalam menjaga amanah dana nasabah, sehingga pemerintahan mulai menunjukkan dukungan dengan mengeluarkan

kebijakan moneter tentang “*Dual Banking System*” dalam regulasinya pada tahun 1998.

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak diterapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui UU No: 7 tahun 1992, yang kemudian diubah dalam Undang-Undang No: 10 tahun 1998. Lalu dilengkapi pula dengan UU No: 21 Tahun 2008. Undang-Undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan dan eksistensi Bank Syariah, dan memberikan ruang bergerak yang lebih luas bagi Bank Syariah. Dari sini terlihat bahwa sejarah berdirinya perbankan Syariah dengan sistem bagi hasil didasarkan pada dua alasan utama yaitu pertama, pandangan bahwa bunga pada bank konvensional adalah hukumnya haram karena termasuk kategori riba yang dilarang dalam agama. Kedua, dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Adapun balas jasa modal pada sistem bagi hasil Bank Syariah, diperhitungkan berdasarkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh dengan adanya kesepakatan pada “Akad” dan berlaku pada kreditur maupun debitur. Selama 18 tahun sejak dikenalnya Bank Syariah di Indonesia, telah memperlihatkan perkembangan yang mengembirakan. Data perbankan Syariah BI edisi Juni 2017 memperlihatkan jaringan kantor perbankan Syariah sebanyak 1.107 unit yang terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah. Jumlah ini meningkat 101% dibandingkan dengan jaringan

kantor perbankan syariah pada tahun 2005 yang hanya berjumlah 550 unit (Patriana, 2018).

Dalam perspektif jangka panjang, pengembangan sistem perbankan syariah diharapkan dapat menciptakan efisiensi operasional dan memiliki daya saing yang tinggi yang berdasarkan pada objektivitas rasional namun tetap berpegang pada nilai-nilai syariah memiliki peran signifikan dalam sistem perekonomian nasional serta memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pengembangan dapat dilakukan dengan pengembangan jaringan kantor di wilayah-wilayah yang potensial. Maka dari itu informasi mengenai pola sikap dan karakteristik masyarakat terhadap perbankan syariah menjadi alat yang efektif yang perlu diketahui untuk meningkatkan sosialisasi dan penetapan strategi pemasaran yang tepat bagi pengembangan bank-bank syariah yang akan beroperasi pada suatu wilayah terutama terkait dengan cakupan pasar yang ideal juga memberikan perhatian pada pasar rasional dan masyarakat non muslim sebagai bagian dari potensial marketnya.

Walaupun pada awalnya dikatakan bank syariah adalah bank yang universal, namun hingga saat ini pengembangan perbankan syariah semata-mata masih terfokus pada dasar spiritual yang seolah hanya diperuntukkan bagi masyarakat muslim. Padahal dalam konteks Indonesia etnis non muslim juga memiliki potensi ekonomi yang luar biasa untuk mengembangkan ekonomi Islam, salah satunya di Bali (Napidah, 2017).

Hubungan antar umat beragama di Bali, terutama antara Hindu dengan Muslim, sebagaimana diketahui telah berlangsung dalam waktu yang cukup

lama. Hal ini minimal telah memberi waktu yang cukup untuk saling memahami dan menghargai peribadatan masing–masing pemeluk agama. Dengan melihat kondisi obyektif yang terjadi, rasa saling menghormati dan menghargai akan terus berjalan. Dari kalangan muslim yang diketahui di bali berjumlah 5,2 % : 94,8 % dari total penduduk dengan jumlah 9 kabupaten di Bali, sisanya merupakan masyarakat beragama non muslim (Jannah, 2012).

Bali adalah kota wisata yang menjadi tujuan utama wisatawan mancanegara berlibur ke Indonesia maka tak heran geliat investasi dan industri berkembang pesat disini. Dengan penduduknya yang mayoritas beragam hindu yang sangat menjaga adat istiadatnya, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah untuk bisa menjadi bagian dari sumber pengembangan ekonomi masyarakat lokal yang belum tentu mengenal sistem bagi hasil dalam ajaran agamanya. Secara umum masyarakat non muslim Bali sangat kental budaya kapitalisme dalam ekonominya, baik umat hindu dikalangan lokal maupun yang lainnya dikalangan asing. Hal ini terbukti dengan tumbuh suburnya LPD (lembaga perkreditan desa) yang menjadi rujukan awal bagi masyarakat lokal untuk mencari atau hanya sekedar menambah modal. Selain itu lembaga keuangan asing baik berbentuk bank maupun non-bank yang notabene adalah tangan panjang kapitalisme barat juga tumbuh subur disini. Semua lembaga diatas muncul atas kebutuhan masyarakat akan ketatnya persaingan investasi dan industri wisata di Bali sehingga peran rentenir sangat signifikan dalam banyak kegiatan ekonomi masyarakat (Hapidah, 2017). Data jumlah penduduk muslim dan non muslim

yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali pada 15 februari 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Kependudukan Provinsi Bali Menurut Agama yang Dianut

Kabupaten/Kota <i>Regency Municipality</i>	Agama/Religion					
	Islam <i>Moslem</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jembrana	69 608	2 890	1 865	186 319	756	261 638
Tabanan	26 070	2 691	1 195	389 125	1 533	420 913
Badung	96 166	18 396	10 234	414 863	2 475	543 332
Gianyar	18 834	1 692	667	447 225	799	469 777
Klungkung	7 794	372	138	161 589	430	170 543
Bangli	2 185	197	56	212 325	113	215 353
Karangasem	16 221	398	197	379 113	334	396 487
Buleleng	57 467	3 132	916	557 532	3 127	624 125
Denpasar	225 899	34 686	16 129	499 192	11 589	788 589
Bali	520 244	64 454	31 397	3 247 283	21 156	3 890 757

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Dan lembaga keuangannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Lembaga Keuangan di Provinsi Bali

Posisi Akhir Kuartal dan Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>	Bank Swasta Nasional*) <i>Private National Banks*)</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	Jumlah <i>Total</i>
Maret/ <i>March</i>	49 222 868	24 029 735	9 755 243	83 007 847
Juni/ <i>June</i>	50 007 000	23 924 527	9 980 056	83 911 584
September <i>September</i>	51 323 480	22 803 339	10 124 099	84 250 919

Desember /December	52 373 988	23 012 282	10 435 519	85 821 790
Akhir Tahun/End of Year	52 373 988	23 012 282	10 435 519	85 821 790

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara

Sedangkan data lembaga Keuangan yang khusus berada di kuta adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3

Data Lembaga Keuangan di Kecamatan Kuta

NO	LEMBAGA KEUANGAN DI KUTA	
1	Bank Umum	33 Unit
2	Bank Syariah	5 Unit
3	Koperasi	3 Unit
4	Koperasi Syariah	1 Unit
5	Money Changer	22 Unit
6	LPD	2 Unit

Sumber : Data Diolah 2019

Dari sekian lembaga keuangan syariah diatas BPRS Fajar Sejahtera adalah yang paling lama dan bisa bertahan sampai saat ini beroperasi dan merupakan BPRS satu-satunya di Kecamatan Kuta Bali, BPRS ini sudah muncul sejak keluarnya regulasi pertama tentang perbankan syariah di tahun 1992, karena itu tentunya memiliki pengalaman yang lebih banyak terkait persaingan lembaga-lembaga keuangan konvensional dalam memperebutkan pasar non-muslim. Maka tak heran perubahan ekonomi masyarakat sejak munculnya lembaga keuangan syariah ini hingga kini sudah banyak yang terlibat, salah satunya adalah menurunnya ketergantungan masyarakat terhadap rentenir, khususnya di daerah

Kuta. Dalam perjalanannya ternyata BPRS ini tak hanya merangkul nasabah muslim saja, namun juga lebih banyak nasabah yang non-muslim yang sifatnya rasional. Selain karena budaya adat Bali yang begitu melekat pada masyarakatnya, letak BPRS ini yang berada didaerah Kuta yang terkenal sebagai daerah wisata terpadat di Bali juga menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti.

Melihat kenyataan tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui preferensi masyarakat non-muslim menjadi nasabah di PT. BPRS Fajar Sejahtera. Melalui analisis terhadap apa saja yang melatar belakanginya dan apa saja yang menjadi alasan yang mempengaruhinya. Preferensi berarti hanya dimiliki oleh nasabah yang benar-benar terlibat dalam kegiatan transisi di lembaga keuangan syariah. Harapannya implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu model bagi pengembang bank syariah secara umum sebagai bank yang universal khususnya didaerah minoritas muslim serta wacana perbandingan terkait metode sosialisasi dakwah Islamiah secara rasional khususnya dalam bahasa ekonomi. Berikut penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai preferensi atau persepsi nasabah dalam menggunakan Bank Syariah:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Umairah (2017) yang berjudul Preferensi Nasabah Muslim tidak Menggunakan Bank Syariah menyimpulkan bahwa preferensi pengetahuan, pelayanan, keuntungan administrasi, produk, dan religiusitas terhadap nasabah muslim tidak menggunakan bank syariah adalah positif. Ini ditunjukkan dengan semakin tinggi pengetahuan nasabah terhadap bank syariah justru preferensi nasabah tidak menggunakan bank syariah juga semakin tinggi. Karena beberapa responden beranggapan bahwa sistem perbankan

syariah yang di jalankan saat ini, masih belum sesuai dengan sistem perbankan syariah yang sesungguhnya. Terhadap pelayanan juga mempengaruhi nasabah muslim tidak menggunakan bank syariah karena responden beranggapan bahwa pelayanan pada bank syariah belum sebaik bank konvensional. Biaya administrasi juga mempengaruhi nasabah muslim tidak menggunakan bank syariah karena responden beranggapan bahwa biaya-biaya administrasi yang ditetapkan oleh bank syariah terbilang lebih mahal. Itu alasan penyebab nasabah muslim tidak menggunakan bank syariah. Beberapa responden masih beranggapan bahwa produk pada bank syariah belum bervariasi, sehingga nasabah tidak mendapatkan banyak pilihan produk pada bank syariah. Menurut Hapsari dan Beik (2015) dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi nasabah non muslim dalam menggunakan jasa bank syariah di DKI Jakarta menyimpulkan bahwa sebanyak 68% dari responden nasabah non muslim menganggap bank syariah lebih unggul dibandingkan dengan bank konvensional karena produk bank syariah lebih transparan dibanding bank konvensional.

Berikut merupakan penelitian yang memiliki hasil yang lumayan baik mengenai preferensi Sebuah penelitian yang mengkaji sisi kualitas layanan dalam rangka *Islamic Banking Quality Award (IBQA) 2005* dengan metode *mystery shopping* yang dilakukan di Indonesia, menunjukkan bahwa adanya tingkat kepuasan nasabah yang terhadap perbankan syariah, namun nasabah menganggap kualitas layanan cabang syariahnya masih dibawah kualitas layanan konvensional. Minimnya produk *knowledge* staf mereka akan produk – produk

syariah, dan minimnya fasilitas mushala merupakan kelemahan yang lazim pada bank – bank tersebut (Karim,2005).

Sedangkan dalam penelitian berikut memiliki hasil yang sangat baik dan tidak begitu baik mengenai preferensi. Dalam penelitian yang berjudul preferensi nasabah terhadap produk pembiayaan (Mudharabah, Musyarakah, Murabahah) pada Bank Syariah di Yogyakarta menyimpulkan bahwa nasabah berdasarkan karakteristiknya (jenis kelamin, umur, pekerjaan, keyakinan, pendidikan terakhir, penghasilan per bulan) tidak memiliki perbedaan preferensi terhadap semua atribut produk pembiayaan bank syariah namun faktor kesesuaian dengan keyakinan dan manfaat merupakan faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan pembiayaan Bank Syariah (Khoirudin, 2005). Sedangkan dalam penelitian yang berjudul Preferensi Nasabah Memilih produk pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi bukanlah pertimbangan penting bagi nasabah dalam memilih produk pembiayaan bank syariah tersebut. Namun lingkungan nasabah merupakan yang sangat menentukan dibandingkan dengan indikator lain (manfaat ekonomi, lokasi bank, kesesuaian dengan keyakinan, konsep bagi hasil, pemahaman agama, informasi publikdan lingkungan nasabah) (Amri,2018).

Dikarenakan pesaing industri perbankan syariah di dalam negeri sendiri adalah perbankan konvensional. Perbankan syariah harus mampu bersaing dengan perbankan konvensional karena perbankan syariah memiliki keunggulan dibanding perbankan konvensional. Masyarakat non muslim di Indonesia tidak dengan begitu saja menjadi pangsa pasar untuk perbankan konvensional.

Pada tahun 2015 Indonesia menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Selain bank konvensional dalam negeri, pesaing industri perbankan syariah akan bertambah, yaitu perbankan syariah dari luar. Potensi pasar domestik Indonesia akan sangat menarik bagi luar negeri. Hal ini akan menjadi tantangan bagi Indonesia, terlebih menghadapi Malaysia tetangga terdekat Indonesia yang telah lebih dahulu mampu mengoptimalkan industri perbankan syariahnya. Indonesia harus mampu menangani potensi industri perbankan syariah domestik, tidak hanya di pulau Bali, juga di luar pulau Bali yang banyak memeluk agama lain. Tidak hanya pasar muslim juga pasar non muslim yang berpotensi menyumbang DPK (Dana Pada Bank) yang besar untuk perbankan syariah.

Dari beberapa penelitian di atas, menunjukkan bahwa preferensi nasabah masih layak untuk diteliti dikarenakan masih banyak hasil yang berbeda – beda. Selain itu, penulis memilih BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali dikarenakan merupakan BPRS satu-satunya di Kecamatan Kuta Bali, dan bekerja sama dengan SMK TI Bali Global yang mayoritas adalah non muslim. BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali berdiri di kalangan mayoritas non muslim dan bersaing dengan LPD juga lembaga keuangan konvensional lainnya, namun BPRS tersebut tetap memiliki kepercayaan untuk memiliki nasabah non muslim meskipun berbasis syariah. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui apa penyebab atau alasan nasabah non muslim di BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali lebih memilih koperasi yang berbasis syariah dari pada yang konvensional. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bprs Fajar Sejahtera Kuta Bali”

1.2 Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

11. Apa saja yang melatar belakangi nasabah non muslim dalam menggunakan jasa perbankan di BPRS Fajar Sejahtera?
12. Apakah yang menjadi dasar alasan nasabah non muslim menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera Bali bagi nasabah non muslim ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah ingin menguji hal-hal dibawah ini.

1. Untuk Mengetahui apa saja yang melatar belakangi nasabah non muslim dalam menggunakan jasa perbankan di BPRS Fajar Sejahtera.
2. Untuk mengetahui apakah yang menjadi dasar alasan nasabah non muslim menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Memberikan informasi tentang preferensi nasabah non muslim terhadap minat dan alasannya menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera Bali.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang preferensi masyarakat non muslim terhadap minat menjadi nasabah BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
3. Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah pemahaman tentang lembaga keuangan syariah di masa mendatang.
4. Dapat menjadi sarana pembelajaran dan wawasan baru terkait lembaga keuangan syariah.

1.4.3 Manfaat Bagi BPRS Fajar Sejahtera Bali

Sebagai informasi untuk mengetahui preferensi nasabah non muslim terhadap minat dan alasannya menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera Bali dan juga dapat dijadikan tolak ukur pihak bank dalam rangka mengetahui apa saja yang melatar belakangi nasabah non muslim berminat menjadi nasabah dalam lembaga atau koperasi syariah.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang preferensi, yang mencakup alasan dan latar belakang nasabah non muslim memilih BPRS Fajar Sejahtera Bali. Adapun nasabah yang menjadi narasumber yang dipilih secara acak dan berdasarkan saran oleh pihak BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Jalil dan Rahman (2010) di Malaysia dalam penelitiannya yang berjudul *The Impact of Islamic Branding on Consumer Preference towards Islamic Banking Service. An Empirical Investigation in Malaysia*. Penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana menginformasikan perbankan syariah dengan baik sehingga dapat mempengaruhi preferensi konsumen dalam menerima layanan perbankan syariah. Penelitian ini juga membuktikan bahwa perbankan syariah atau islam diterima oleh non muslim di Malaysia, Asia, Eropa dan Amerika karena memiliki praktik etis atau suatu sikap yang menunjukkan mentaati norma atau aturan dengan begitu nasabah lebih percaya dan lebih diyakinkan lagi dengan pelayanan yang sopan. Namun sebagian ada yang membantah tentang perbankan syariah yang berada di Malaysia belum sepenuhnya menerapkan prinsip syariah namun tidak semua begitu. Setidaknya bank syariah telah meminimalisir riba dan tidak secara terang terangan melakukan riba seperti bank konvensional karena riba sebenarnya dilarang dalam semua agama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ari Pradhanawati (2011) tentang Potensi dan Preferensi Terhadap Perilaku Memilih Pegadaian Syariah menyimpulkan bahwa salah satu potensi yang mendorong nasabah memilih pegadaian syariah adalah kecepatan dan kemudahan dalam melayani juga prosesnya yang cepat dan pelayanan yang ramah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdullah, Sidek, Adnan (2012) dengan judul *Perception of Non-Muslims customers towards Islamic banks in Malaysia* menunjukkan bahwa non-muslim dari kelompok usia 19-35 tahun dengan pendidikan tinggi dan pemahaman yang baik tentang produk dan layanan bank syariah lebih memilih bank syariah dikarenakan layanan yang efisien, keramahan staff, pelayanan yang handal, dan kecepatan transaksi.

Menurut Hasan, syed (2012) dengan judul *Customer Criteria for the Selection of anislamic Bank : Evidence from Pakistan*. Dari hasil penelitian tersebut terungkap bahwa Menggunakan t-test dan hasil yang didapatkan adalah faktor *hight profit, and low service, religious motives, service quality* berpengaruh pada bank islam oleh nasabah dan faktor *hight profit and low service* menjadi faktor yang paling mempengaruhi. Menurut Kader, Zakaria, Arazali, Abdullah (2014) dalam penelitian nya yang berjudul *Why this bank ? Understanding cutomers preference for an islamic bank in a competitive market*. Dari hasil tersebut terungkap bahwa pelanggan muslim dan non-muslim dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh faktor yang sama. Penelitian menunjukkan bahwa ketika suatu bank menajalankan sistem secara syariah nasabah menjadi yakin. Tingkat kepuasan pelayanan, penyediaan suasana bank yang nyaman serta hasil dari bank syariah juga di dimanfaatkan secara baik menjadi daya tarik sendiri untuk nasabah. Keria, Abdullah, Hamali. (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Determinat factors of costumers preferences : A case of deposite products in islamic banking*. Berdasarkan temuan penelitian ini etika dan sosial dapat menarik para penabung untuk menjaminkan uang mereka dalam perbankan syariah.

Menurut Hapsari dan Beik (2015) dalam penelitiannya tentang Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Nasabah Non Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta menyimpulkan bahwa sebanyak 68% dari responden nasabah non muslim menganggap bank syariah lebih unggul dibandingkan dengan bank konvensional karena produk bank syariah lebih transparan dibanding bank konvensional. Dan sebagian dari nasabah non muslim tersebut 96% nya menjadi nasabah di bank konvensional alasan terbesar dari mereka masih menjadi nasabah bank konvensional adalah hanya karena kemudahannya dalam menemukan lokasi kantor cabang dan ATM bank konvensional yang sangat mudah ditemukan. Menurut Pradipta, Hariadi, Ariani (2017) dalam penelitian mereka yang berjudul Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah juga mengemukakan bahwa produk mudharabah adalah produk yang paling banyak dipilih oleh nasabah non muslim dengan alasan produk mudharabah bank syariah memiliki keunggulan yaitu lebih murah dalam biaya administrasi kemudian alasan kedua adalah menjadi nasabah bank syariah didasari oleh saran dari relasinya. Berdasarkan penelitian Patriana, Nurismalasari (2018) yang berjudul Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan Bank Syariah VS Bank Konvensional hasilnya adalah peneliti membagi responden menjadi 4 grup yaitu nasabah syari'ah, nasabah konvensional, nasabah syariah dan konvensional, bukan nasabah sama sekali. Hasilnya mayoritas responden merasa kurang nyaman menggunakan produk dengan sistem bunga bagi nasabah bank konvensional, namun mereka tetap menggunakan produk tersebut dengan alasan ekonomi. Ada empat faktor penentu

utama nasabah memilih bank syariah adalah dari kemudahan proses dan jaminan yang harus diberikan jika meminjam uang dan promosi yang diberikan lebih transparan dari bank konvensional. Penelitian ini juga berusaha menggagas kemungkinan penerapan strategi pengembangan perbankan syariah melalui peningkatan fokus perhatian pada potensi nasabah dalam menggunakan jasa perbankan. Namun lingkungan yang diambil masih dalam wilayah mayoritas muslim, tidak seperti di Bali yang muslimnya minoritas. Hariyana (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten dan Kota Semarang* dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa karakteristik nasabah non muslim yang menggunakan perbankan syariah didominasi oleh laki – laki berusia 30-40 yang beragama kristen. Mayoritas pendidikan terakhir mereka adalah S1 dan bekerja sebagai pegawai swasta dan mayoritas dari mereka telah menabung di bank syariah 1-2 tahun terakhir. Rata – rata dari mereka mendapat informasi tentang perbankan syariah dari media elektronik. Alasan mereka menggunakan bank syariah sebagai pilihannya adalah karena biaya administrasinya yang lebih rendah dari bank konvensional dalam tabungan mudharabah yang mereka gunakan.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Tujuan	Alat Analisis	Hasil
1	Jalil dan rahman (2010) <i>Branding on Cunsumer Preference</i>	Mengetahui preferensi nasabah terhadap	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan	Layanan perbankan Islam telah diterima oleh non-Muslim di Malaysia, Asia, Eropa

	<p><i>towards Islamic Banking Service. An Empirical Investigation in Malaysia</i></p>	<p>pengaruh informasi tentang perbankan syariah dan layanan perbankan syariah</p>	<p>penyajian data)</p>	<p>dan Amerika karena sifat bebas minat mereka dan praktik etis. Itu Pelanggan bank syariah menemukan kepercayaan pada bank dan mereka menganggap bank syariah itu lebih etis dibandingkan dengan bank konvensional. Meskipun banyak yang Islami juga cendekiawan sekuler menuduh bank-bank Islam mengatakan mereka tidak beroperasi berdasarkan maqasid al-syariah dan mereka mengambil riba atas nama keuntungan. Namun demikian Dugaan itu tidak sepenuhnya benar. Ada sejumlah perbankan syariah transaksi yang sepenuhnya mematuhi prinsip-prinsip syariah. Namun demikian, ada masih ruang untuk meningkatkan transaksi syariah yang memiliki unsur riba. Jadi kita adalah berharap bahwa suatu hari bank-bank Islam akan dapat menghapus semua tuduhan terhadap mereka dengan</p>
--	---	---	------------------------	--

				sepenuhnya mematuhi maqasid al-shariah.
2	Ari Pradhanawati (2011) Tentang Potensi dan Preferensi Terhadap Perilaku Memilih Pegadaian Syariah	Mengetahui potensi dan preferensi nasabah pegadaian syariah lebih memilih pegadaian syariah.	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Perilaku memilih dipengaruhi oleh preferensi nasabah terhadap nilai-nilai positif yang dianut oleh pegadaian syariah (nilai agama, nilai sosial, dan nilai budaya) dan menjadi dasar bagi para nasabah untuk lebih memilih pegadaian syariah karena prosedur dan prosesnya cepat, jasa simpanannya relatif murah dan pelayanan ramah, termasuk keinginan nasabah untuk sedapat mungkin menghindari riba.
3	Hasan, syed (2012) <i>Customer Criteria for the Selection of anislamic Bank : Evidence from Pakistan.</i>	Mengetahui apa saja faktor dari bank yang menarik dari nasabah perbankan syariah.	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Menggunakan t-test dan hasil yang didapatkan adalah faktor <i>hight profit, and low service, religious motives, service quality</i> berpengaruh pada bank islam oleh nasabah dan faktor <i>hight profit and low service</i> menjadi faktor yang paling mempengaruhi.
4	Abdullah, Sidek, Adnan (2012) <i>Perception of Non-Muslims customers</i>	Menguji persepsi pelanggan non muslim untuk	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Persepsi tertentu tentang non-muslim diperbankan islam meskipun perbankan konvensional lebih

	<i>towards Islamic banks in Malaysia</i>	memilih layanan perbankan syariah di Malaysia		dominan dari pada perbankan Islam di Malaysia namun sebagian besar responden non-muslim, terutama mereka yang memiliki tingkat pendidikan tinggi sangat percaya bahwa islam perbankan akan mendominasi perbankan di Malaysia. Ini karena akses mereka yang mudah mendapatkan informasi tentang perbankan syariah.
5	Kader, Zakaria, Arazali, Abdullah (2014) <i>Why this bank ? Understanding cutomers preference for an islamic bank in a competitive market.</i>	Mengetahui preferensi pelanggan atau nasabah dalam memilih bank di pasar kompetitif bank syariah	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Dari hasil Analisis varian (ANOVA) mengungkapkan bahwa pelanggan muslim dan non-muslim sama-sama dipengaruhi oleh faktor-faktor ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika ada banyak bank yang sesuai syariah dipasar maka pelanggan yakin akan faktor agama dan karenanya mencari kriteria lain di bank pilihan mereka. Strategi pemasaran yang relevan dari penelitian ini adalah peningkatan kepuasan layanan pelanggan, manfaat biaya yang menarik dan penyediaan suasana

				bank yang baik.
6	Keria, Abdullah, Hamali (2015) <i>Determinat factors of costumers preferences : A case of deposite prudocts in islamic banking.</i>	Mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi preferensi pelanggan atau nasabah menyimpan uang ke bank syariah yang beroperasi di industri yang kompetitif.	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Berdasarkan temuan mengusulkan bank syariah memberikan prioritas tinggi pada kepatuhannya pada prinsip syariah karena faktanya masalah sosial dan etika dapat menarik para nasabah untuk menabung di bank syariah.
7	Hapsari dan Beik (2015) Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Non Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta	Mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah non muslim lebih memilih menggunakan bank syariah di DKI Jakarta.	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Kecenderungan nasabah non muslim terhadap bank syariah di Jakarta mendapatkan informasi terbanyak dari teman/orang lain dan internet masing masing sebesar 23,7% , sebanyak 68% dari responden non-muslim bank syariah menganggap bank syariah lebih unggul dibandingkan bank konvensional, alasan terbesar yang menganggap bank syariah lebih unggul, karena produk bank syariah lebih transparan sebesar 46.34%.
8	Pradipta, hariadi, ariani (2017) Preferensi	Mengetahui preferensi nasabah non muslim	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat

	Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah	terhadap Bank Syariah.	penyajian data)	ditarik kesimpulan bahwa produk <i>mudharabah</i> yang paling banyak dipilih adalah tabungan dibandingkan dengan deposito, alasan paling mendominasi pemilihan produk <i>mudharabah</i> bank syariah adalah bebasnya biaya administrasi. Selanjutnya adalah alasan adanya transparansi serta promosi yang diberikan saat menjadi nasabah bank syariah. Alasan nasabah non-muslim memilih produk <i>mudharabah</i> yang dikaitkan dengan teori keputusan pembelian didominasi oleh faktor produk dan promosi. Alasan nasabah non-muslim memilih produk <i>mudharabah</i> berdasarkan teori konsumen menyimpulkan bahwa faktor yang sangat dominan adalah kelompok acuan.
9	Patriana, Nurismalasari (2018) Analisis Faktor penentu Keputusan	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut: pertama, faktor

	Konsumen Muslim Dalam Memilih jasa Perbankan bank Syariah VS Bank Konvensional	terhadap bank syariah di Tanggerang selatan.		– faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah, dalam memilih produk perbankan syariah terdiri atas beberapa faktor yang terbentuk. Faktor tersebut adalah: <i>product, people, proses</i> dan <i>physical evidence</i> ,
10	Hariyana (2019) Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah di Kabupaten dan Kota Semarang	Mengetahui apa saja preferensi nasabah non muslim terhadap Bank syariah di Kabupaten dan Kota Semarang.	Interaktif model (pengumpulan, reduksi, dan penyajian data)	Karakteristik nasabah non muslim yang menggunakan bank syariah didominasi oleh laki-laki, dengan usia 30-40 tahun, beragama Kristen. Mayoritas pendidikan terakhir nasabah non-muslim bank syariah adalah S1 dan bekerja sebagai pegawai swasta. Mayoritas nasabah non-muslim telah menabung di bank syariah dalam 1-2 tahun terakhir. Nasabah non-muslim mendapatkan informasi bank syariah melalui iklan media elektronik. Mayoritas nasabah non-muslim menggunakan produk mudharabah dan alasan nasabah non-muslim menggunakan bank syariah adalah karena biaya admin dari bank syariah rendah.

Sumber: Data Diolah 2019

Dari berbagai penelitian di atas belum ada penelitian yang secara detail membahas lembaga keuangan syariah yang fokus mengambil sampel nasabah non muslim di daerah yang mayoritas penduduknya adalah non muslim, terutama di daerah wisata yang tingkat ekonominya cukup tinggi. Selain itu, penelitian non muslim di tingkat BPRS juga belum ditemukan, maka dari itu posisi dari penelitian ini berusaha untuk mengambil penelitian terhadap preferensi nasabah non muslim di daerah yang muslimnya minoritas dengan level lembaga keuangan syariah di tingkat BPRS.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Preferensi

Menurut (Mappiare, 1994) Preferensi adalah “ Suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.”

Preferensi adalah seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen. Konsep utamanya adalah konsepnya mengansumsikan bahwa seperangkat stimulasi yang diterima, seperti merek, harga dan lainnya dapat disajikan dalam bentuk titik dalam suatu peta atau ruang multidimensi (Dhewi, 2005).

Preferensi adalah proses seseorang dalam memilih suatu informasi yang lebih disukai. Preferensi nasabah dapat diartikan sebagai kesukaan, pilihan atau suatu yang lebih diminati oleh konsumen. Dalam hal ini adalah nasabah BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Preferensi

Menurut (Setiadi, 2013) “ Preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu : faktor kebudayaan, factor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis.”

a. Faktor-Faktor Kebudayaan

1. Kebudayaan, Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya. Seorang anak yang dibesarkan di Amerika akan terbuka dengan nilai-nilai: prestasi dan keberhasilan, kegiatan efisiensi dan kepraktisan, kemajuan, kenyamanan di luar, kemanusiaan dan jiwa muda.
2. Subbudaya, setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.
3. Kelas sosial, kelas-kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa.

b. Faktor-Faktor Sosial

Kelompok referensi, kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang dinilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu.

1. Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah *Keluarga orientasi*, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. *Keluarga prokreasi*, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.
2. Peran dan Status, seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

c. Faktor Pribadi

Adapun faktor-faktor kebudayaan antara lain adalah:

1. Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.
2. Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok –kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata – rata, terhadap produk dan jasa tertentu.
3. Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang di ekspresikan oleh kegiatannya, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.
4. Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

d. Faktor-Faktor Psikologis

1. Motivasi, beberapa kebutuhan biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti: rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

2.2.3 Preferensi Dalam Prefektif Ekonomi Islam

Dalam Islam empat prinsip pilihan rasional belum cukup sebab masih ada

prinsip yang harus diperbaiki dan ada beberapa penambahan yakni :

- a. Objek barang dan jasa tersebut harus halal dan toyyib.
- b. Kemanfaatan atau kegunaan barang dan jasa yang dikonsumsi, artinya lebih memberikan manfaat dan jauh dari merugikan baik dirinya maupun orang lain.
- c. Kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi tidak berlebihan dan tidak terlalu sedikit atau kikir, tetapi pertengahan (Madnasir 2012).

Dan dalam perspektif ekonomi islam terdapat larangan untuk melakukan riba. Riba menurut bahasa arab berarti tambahan atau kelebihan dari jumlah pokok yang dipinjamkan, meskipun tambahan yang diberikan sedikit . Riba menurut istilah yaitu tambahan dari harta pokok dalam transaksi utang piutang atau jual beli (Kalsum,2014).

Tahap pertama diturunkan pada surat An-Nisa ayat 161

وَالَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا أَلْفًا مِّمَّا كَانُوا أُكْلُوا يُكْفَرُوا أَلْفًا مِّمَّا كَانُوا يُكْفَرُونَ
الربا أليما ع ذابا

yang artinya *“Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang dari padanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih”*.

Tahap kedua diturunkannya ayat riba adalah dalam surat Ali Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَلَا تَسْتَأْذِنُوا بَلَاغَةَ النَّبِيِّ لِكُلِّ أَهْلِ الْبَيْتِ وَالَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ يَتَأْذِنُوا لَكُلِّ أَهْلِ الْبَيْتِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ

artinya *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu yang memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*.

Kemudian tahap terakhir diturunkannya ayat riba adalah pada surat Al-Baqarah ayat 279 :



yang artinya “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Riba dibedakan menjadi 3 yaitu, riba *fadhl*, riba *nasi'ah*, dan riba *qardh*.

Riba *fadhl* yang berarti jual beli barang yang sejenis dengan melebihi nilai salah satunya. Riba *nasi'ah* adalah menjual barang dengan jenis-jenisnya sendiri atau jenis lain dengan kelebihan takaran atau timbangan dengan disyaratkan penundaan penerima dan pembayaran barang. Riba *Qardh* yaitu pemberian pinjaman sesuatu yang sah dipinjam sambil mesyaratkan bunga kepadanya sebagai imbalan pinjaman, misalnya rumah atau kendaraan (Nawawi, 2009).

Menurut sejarah bagi agama non muslim sebenarnya larangan adanya riba telah dibahas sejak tahun 2000 SM terutama bagi agama samawi seperti Budha, Hindu, Yahudi, dan Nasrani. Literatur tertua yang menjelaskan tentang riba ditemukan dalam teks Vedic India Kuno (2000-1400 SM) sebagaimana ditulis oleh Jain (1929) dalam *Indigenous Banking in India* dimana pemungutan riba (kusidin) disebut berulang kali dan diinterpretasikan sebagai pemberian pinjaman dengan bunga. Hal itu ditemukan dalam teks Sutra (7000-100 SM) dan Jataka dalam Budha (600-400 SM) dimana larangan adanya riba atau bunga bagi kasta Brahmana dan Kshatriya. Menurut Antonio (2001) dalam Ayyubi dan Lubis (2015) konsep riba dalam agama Yahudi dikenal dengan istilah *neshekh*, larangan riba telah dibahas dalam kitab suci agama Yahudi baik dalam *Old*

Testament (Perjanjian lama) maupun dalam undang-undang Talmud. Dikutip dari *Old Testament* dalam kitab Leviticus (Imamat) pasal 25 ayat 36-37 yang berbunyi. *“Janganlah engkau mengambil bunga uang atau riba darinya, melainkan engkau harus takut akan Allahmu, supaya saudaramu bisa hidup di antaramu. Janganlah engkau memberi uangmu kepadanya dengan meminta bunga, juga makananmu janganlah kau berikan dengan meminta riba”*. Menurut sudut pandang agama Nasrani dikutip dari kitab suci agama Nasrani surat Yezhekiel pasal 18 ayat 8 yang berbunyi, *“Barang siapa yang tidak memungut bunga uang atau mengambil riba, menjauhkan diri dari kecurangan, maka ia telah menjalankan penilaian yang benardi antara manusia dengan manusia”*. Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa riba menurut umat kristiani juga dilarang karena hal tersebut dapat menyakiti orang lain dengan terutama masyarakat miskin. Dalam Al-Kitab Ulangan pasal 23 ayat 19-20 terkait larangan memungut bunga dari seorang saudara sebangsa, *“Janganlah engkau membungakan kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makanan atau apa pun yang dapat dibungakan”*. *“Dari orang asing boleh engkau memungut bunga, tetapi dari saudaramu janganlah engkau memungut bunga – supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala urusan di negeri yang engkau masuki untuk mendudukinya”*.

2.2.4 Pengertian Nasabah

Menurut Peraturan pemerintah No.7/7/PBI/2005 nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank, termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa bank untuk melakukan transaksi keuangan. Nasabah

terbagi menjadi dua yaitu nasabah debitur dan nasabah penyimpan (Dendawijaya, 2001). Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah yang bersangkutan. Sedangkan nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan danannya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah adalah orang yang paling penting dalam suatu bank. Nasabah tidak tergantung pada bank, tetapi bank yang tergantung pada nasabah. Bank yang mampu merebut hati nasabah, yang akan diuntungkan dengan peningkatan dana yang diterima dari masyarakat.

2.2.5 Macam–Macam Nasabah

Nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank. Penghimpunan dana dan pemberian kredit merupakan pelayanan jasa perbankan yang utama dari semua kegiatan lembaga keuangan bank. Berdasarkan Pasal 1 angka (16) UU Perbankan diintroduksikan rumusan nasabah yaitu nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.

Rumusan tersebut kemudian diperinci pada butir berikutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Nasabah Penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- b. Nasabah Debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan perjanjian bank dengan

nasabah yang bersangkutan.

Menurut Pasal 1 ayat 17 Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Di dalam praktik-praktik perbankan, dikenal 3 (tiga) macam nasabah antara lain:

- a. Nasabah deposan, yaitu nasabah yang menyimpan dananya disuatu bank, misalnya dalam bentuk deposito atau tabungan
- b. Nasabah yang memanfaatkan fasilitas kredit perbankan, misalnya kredit usaha kecil, kredit pemilikan rumah dan sebagainya
- c. Nasabah yang melakukan transaksi dengan pihak lain melalui bank, misalnya, transaksi antara importir sebagai pembeli dan eksportir di luar negeri. Untuk transaksi semacam ini, biasanya importir membuka *letter of credit* (L/C) pada suatu bank demi kelancaran dan keamanan pembayaran.

2.2.6 Pengertian Non Muslim

Berdasarkan terminologi fikih Islam Klasik, non-muslim disebut zimmi, yang diartikan sebagai kaum yang hidup dalam pemerintah Islam yang dilindungi keamanan hidupnya dan dibebaskan dari kewajiban militer dan zakat, namun diwajibkan membayar pajak (jizyah). Pada zaman penaklukan wilayah oleh politik Islam, yang berlangsung secara besar-besaran sejak zaman Khulafah Rasyidin, kemudian dimapkan pada zaman Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah sesudahnya. Non-muslim pada saat itu diberi alternatif yakni memeluk Islam atau tetap dalam agamanya dan rela hidup dan diatur oleh pemerintah politik Islam yang menaklukkannya. Mereka yang memilih tetap pada agamanya dan taat bersama pada pemerintah Islam yang berkuasa dan melindungi keamanan

hidupnya itulah yang kemudian disebut dengan Kafir Zimmah yaitu orang-orang yang dilindungi.

Non-muslim yang tinggal di negara Islam dan memperoleh hak-hak asasi mereka yang ditetapkan dalam perlindungan hukum syariah. Hak-hak yang diberikan kepada orang kafir zimmi merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat ditarik kembali. Orang muslim wajib melindungi kehidupan, harta kekayaan, dan kehormatan non-muslim merupakan bagian dari Iman. Adapun sejumlah pedoman dalam Al-Qur'an dan sunnah yang menjelaskan tentang upaya memperkuat hubungan antara umat muslim dan non-muslim. Dasar hubungan tersebut terdapat pada Q.S Muntahah 60/ 8-9. Ayat ini memberi penjelasan bahwa orang muslim dituntut untuk bersikap baik dan adil terhadap orang-orang kafir, kecuali kalau memerangi atau mengusir kaum muslimin dan agama mereka. Dan di Indonesia ada 6 agama yang resmi diakui di Indonesia yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Huchu. Pada era Order Baru, Agama yang diakui oleh Pemerintah Indonesia hanya 5 yakni Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha. Tetapi setelah era reformasi, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) No. 6/2000, pemerintah mencabut larangan atas agama, kepercayaan dan adat istiadat Tionghoa. Keppres No.6/2000 yang dikeluarkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid ini kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor MA/12/2006 yang menyatakan bahwa pemerintah mengakui keberadaan agama Kong Hu Cu di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena menginterpretasikan menyoroti, dan menjelaskan suatu fenomena unik, dan berkaitan dengan memahami pengalaman orang-orang terkait dengan memahami pengalaman orang-orang terkait fenomena yang terjadi (Moleong, 2007:6). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah di perbankan syariah. Data atau informasi diperoleh dari internal maupun eksternal bank syariah. Perolehan data menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) Triangulasi : Observasi, wawancara, penelitian keperpustakaan atau *library reasearch* (Nasir, 2003).

3.2 Lokasi Penelitian

Wilayah penelitian meliputi nasabah-nasabah non muslim yang menggunakan jasa di PT. BPRS Fajar Sejahtera yang berlokasi di Jln. Raya Kuta No. 75 A, Kabupaten Badung, Kuta, Bali. Peneliti memilih lokasi ini karena BPRS Fajar Sejahtera Bali memiliki beberapa alasan salah satunya adalah lokasinya berada pada lingkungan yang mayoritas masyarakat atau penduduknya non-muslim. Selain itu, pengambilan lokasi penelitian juga dikarenakan lokasi ini memiliki kesesuaian dengan permasalahan yang diangka toleh peneliti tentang preferensi nasabah non-muslim terhadap BPRS Fajar Sejahtera Bali.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Prastowo (2011:195), subjek penelitian adalah informan dan menurut kamus besar bahasa Indonesia, informan merupakan orang yang menjadi sumber data dalam penelitian. Informan dipilih oleh peneliti berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya serta kesesuaian dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sehingga tidak semua orang dapat menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif, namun harus informan yang baik dan tepat sasaran (Ahmadi, 2016: 92).

3.4 Data dan Jenis Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian atau analisis untuk menarik sebuah kesimpulan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu ; 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui pengamatan dan wawancara. Data langsung yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dalam penelitian ini adalah mengenai apa saja alasan yang bisa mempengaruhi nasabah non muslim memilih BPRS Fajar Sejahtera Bali.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari lapangan melainkan dari brosur, website resmi, majalah atau koran, otoritas jasa keuangan, dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Informasi yang diperoleh dari hasil observasi yaitu tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, dan kejadian atau peristiwa. Observasi dilakukan untuk menggambarkan realistik suatu peristiwa, untuk menjawab pertanyaan, untuk mengerti perilaku dan perbuatan manusia, dan untuk evaluasi (Rahmat, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati nasabah non muslim yang masih aktif bertransaksi pada BPRS Fajar Sejahtera Bali.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan nasabah non muslim pada BPRS Fajar Sejahtera Bali.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto, rekaman, dan dokumen hasil wawancara.

4. *Library Research*

Library research yaitu penelitian dengan membaca beberapa referensi yang sebagai penunjang dalam penelitian. Adapun buku-buku yang dijadikan referensi bahan penelitian adalah buku-buku tentang penelitian kualitatif, dan juga jurnal – jurnal yang terkait dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan observasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Moleong yang dikutip oleh Prastowo (2011:238) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan secara beriringan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:209); a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian,

pengabstraksikan dan pentranformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

b. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa eksnaratif, matrik, grafik, dan menarik kesimpulan, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi atau bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh dalam proses ini data diklarifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proporsi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan, langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono (2007:147) menjelaskan ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), uji konfirmasi (objektivitas). Namun dari keempat bentuk itu, uji kredibilitas adalah yang paling utama. Untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan tujuh teknik, yaitu perpanjangan pengamatan; meningkatkan ketekunan; triangulasi; diskusi dengan teman sejawat; member check; analisis kasus negatif; menggunakan bahan referensi.

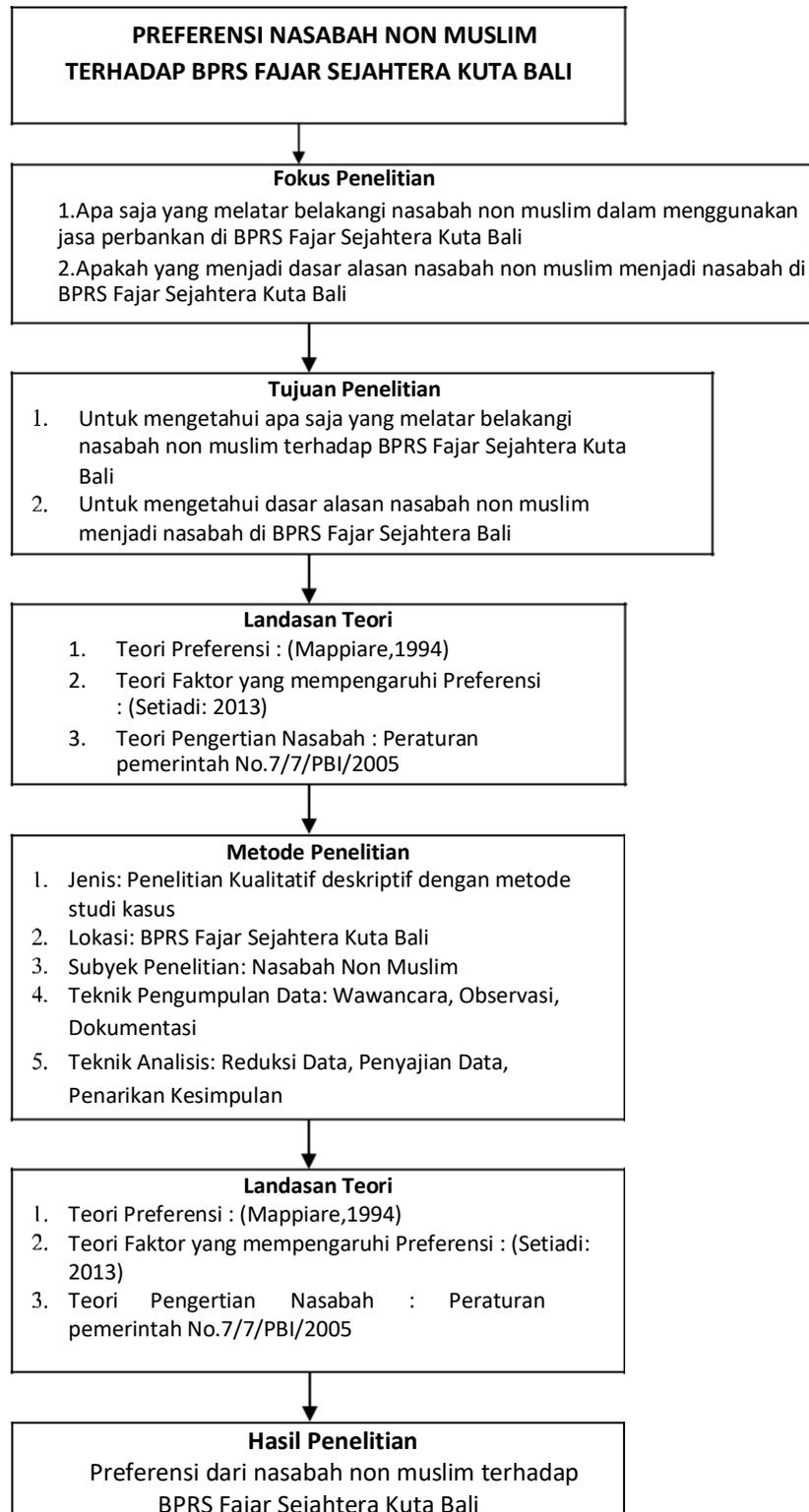
Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Moleong (2006:330) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin membedakan teknik ini menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, teknik, waktu, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu teknik Triangulasi dengan jenis Triangulasi Teknik, dimana teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ada dua strategi yang digunakan dalam teknik ini. Pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Contoh : data yang

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika berdasarkan tiga teknik tersebut menghasilkan temuan yang berbeda-beda, maka sebaiknya melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Prastowo, 2011:265).

2.1 Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



Sumber data: diolah 2020

BAB VI

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

PT. BPRS Fajar Sejahtera merupakan Bank Pembiayaan Syariah pertama di Bali yang beralamat di Jl. Raya Kuta no. 75-A Kerobokan Kuta Badung, BPRS Fajar Sejahtera Bali berdiri sebelum bank umum syariah berkembang sampai saat ini di Propinsi Bali. Berdasarkan surat no. 02/10/1992 tertanggal 28 Oktober 1992 BPRS Fajar Sejahtera Bali ini didirikan, tim pendiri PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali mengirim surat kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengajukan permohonan persetujuan prinsip pendirian PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali. Pada tanggal 30 November 1992 surat tersebut mendapat jawaban dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa persetujuan prinsip pendirian PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali dengan nomor surat S-561/MK.17/1992, berdasarkan persetujuan prinsip yang telah dilakukan oleh Menteri Keuangan RI tersebut maka tim pendiri Bank di minta untuk melakukan persiapan selama-lamanya satu tahun terhitung sejak tanggal persetujuan prinsip dikeluarkan guna mengajukan permohonan ijin usaha kepada direksi Bank Indonesia.

Berdasarkan ijin prinsip tersebut, maka disusunlah akta notaris no. 26 tanggal 19 Desember 1992 dan memohon pengesahan kepada Menteri Kehakiman RI untuk mendapatkan persetujuan ijin usaha dari direksi Bank Indonesia. Pada tanggal 25 Agustus 1993 menteri Kehakiman RI memberikan persetujuan atas akta pendirian PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali No. 26 tanggal 19 Desember 1992 yang

diperbaiki dengan akta tertanggal 2 Juli 1993 No. 3 yang di buat dihadapan notaris Amir Syaifuddin. Berdasarkan surat No. 02/BPRS-FSB/XI/1993 tertanggal 15 November 1993 dan No. 06/BPRS-FSB/II/1994 tertanggal 4 Februari 1994 perihal permohonan ijin usaha PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali diajukan kepada Menteri Keuangan RI, maka tanggal 5 April 1994 perseroan memperoleh ijin untuk melakukan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-072/KM.17/1994. Namun BPRS ini baru diresmikan tanggal 17 September 1995. Maksud dan tujuan berdirinya PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali adalah untuk menjalankan usaha perbankan dengan system bagi hasil baik terhadap debitur maupun kreditur, yakni dengan produk funding berupa tabungan dan deposito berjangka, serta memberikan kredit bagi masyarakat kecil dan atau masyarakat pedesaan. Namun dalam perjalanannya, PT BPRS Fajar Sejahtera Bali ini sempat mengalami masa-masa suram dimana bank ini sempat mengalami negatif spread hingga 650 juta, antara tahun 1994 hingga tahun 2000, akan sebab masalah tersebut BPRS ini sempat akan di tutup oleh BI karena MPF hampir di level 6% kredit macet, modal setor 450 juta akan tetapi kredit macet hingga 750 juta. Salah satu penyebabnya adalah *human error*. Disisi lain ternyata peran DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang salah satunya adalah mereka yang berada di MUI (Majelis Ulama Indonesia) Bali, ternyata belum optimal sehingga masa-masa suram itu berlanjut hingga tahun 2003.

Bekal semangat untuk berdakwah disektor ekonomi dan mengembalikan citra lembaga keuangan syariah, pada awal tahun 2000 dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) mulai dibangunlah rekontruksi perusahaan dari

pembentukan Direksi yang baru, dan dengan bantuan Bank Indonesia serta ormas-ormas Muhammadiyah pada saat itu. Menjadi sumber yang kuat bagi modal awal pengembangan lembaga ini kedepannya. Pendekatan pada beberapa forum wirausaha lainnya hingga kini tahun 2015 aset lembaga perbankan ini sudah mencapai lebih dari 12 miliar rupiah, yang terkumpul melalui nasabah muslim dan non muslim. Kedepannya lembaga keuangan syariah ini diharapkan dapat menjadi BPRS Syariah terbaik di Indonesia.

4.1.2 Visi & Misi BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

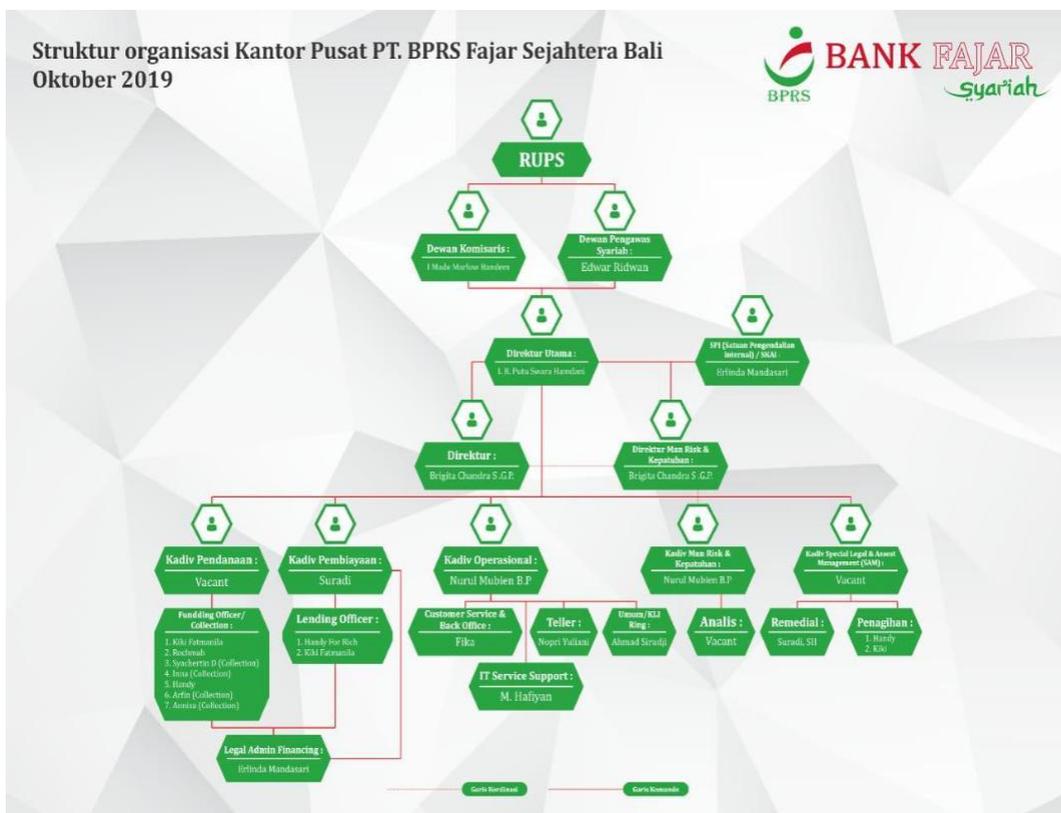
Visi

Membangun BPR yang sehat, kuat, dan besar melalui produk dan jasa layanan yang berciri khas untuk kesejahteraan masyarakat. Misi

- a. Melayani nasabah dengan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Menyediakan lingkungan kerja yang dinamis agar dapat menunjang perkembangan tenaga profesional yang berkualitas, berdedikasi dan memiliki integritas yang tinggi.
- c. Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar sebagai wujud partisipasi aktif membangun daerah dan negara.
- d. Meningkatkan daya saing perusahaan di tengah pertumbuhan industri yang cepat untuk memberikan keuntungan yang wajar bagi para pemegang saham dan berbagai pihak yang berkepentingan.

4.1.3 Struktur Organisasi BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

Struktur organisasi PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali dalam struktur organisasi yang berbentuk horizontal, dimana wewenang secara langsung dari atasan ke bawahan, langsung dari manajemen kepada orang-orang yang tercakup didalamnya. Dari pucuk pimpinan sampai pada setiap orang yang berada pada jabatan yang terendah dan ada di struktur organisasi tersebut.



Gambar 4.1.3 Struktur organisasi BPRS Fjar Sejahtera Kuta Bali

Dari struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan secara singkat mengenai pembagian tugas masing-masing bagian di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali, yaitu :

A. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah
- 2) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank
- 3) Mengawasi proses perkembangan produk baru bank.
- 4) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya.
- 5) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
- 6) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dan satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

B. Dewan Komisaris

- 1) Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan BPRS yang dilakukan oleh Direksi.
- 2) Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri setiap waktu kerja berhak meminta/menerima buku-buku, surat-surat, bukti-bukti, dan mencocokkan keadaan uang kas, serta dapat mengetahui segala tindakan yang telah di jalankan oleh Direksi.
- 3) Menyetujui segala rencana penghimpunan dana dan pemberian pembiayaan tahunan, termasuk rencana pemberian pembiayaan kepada pihak yang terkait dengan BPRS dan Debitur besar tertentu

yang terutang dalam Rencana Kerja yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

- 4) Mengawasi pelaksanaan pemberian pembiayaan.
- 5) Menyetujui kebijakan pembiayaan, yang disusun berdasarkan lampiran SK Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/Dir., tanggal 31 Maret 1995 atau SK yang masih berlaku.
- 6) Meminta penjelasan dan atau tanggungjawab Direksi mengenai perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan, termasuk pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan BPRS dan Debitur besar tertentu.

C. Direktur Utama

- 1) Menterjemahkan dan wajib menjalankan tugas sebaik mungkin sesuai ketentuan dan peraturan pemerintah, Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar BPRS.
- 2) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas dalam mencapai maksud dan tujuan untuk kepentingan BPRS
- 3) Merahasiakan hal-hal yang menurut sifatnya dan atau sesuai dengan peraturan/ instruksi Komisaris wajib dirahasiakan.
- 4) Memelihara hubungan baik dengan nasabah, pejabat pemerintah maupun daerah instrasi pemerintah, Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya (Bank Umum, Bank Syariah, Koperasi, dll)
- 5) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan divisi-divisi di kantor Bank.

- 6) Membina disiplin kerja, motivasi, moral, loyalitas karyawan/karyawati dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan melalui program diklat intern dan ekstern.
- 7) Menyusun dan bertanggungjawab atas rencana penghimpunan dana baik melalui tabungan maupun deposito berjangka dan pembiayaan yang tertuang dalam Rencana Kerja yang disampaikan kepada Bank Indonesia serta memastikan bahwa telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- 8) Ikut bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Penghimpunan Dana dan Pembiayaan yang telah disusun.
- 9) Atas dasar surat kuasa notariil dari Komisaris, diberikan wewenang untuk menandatangani surat-surat cheque/ bilyet giro, menyimpang, mengambil uang milik Bank lain.
- 10) Menandatangani laporan-laporan untuk Bank Indonesia, serta surat-surat untuk pihak III dengan ketentuan tanda tangan dilakukan bersama-sama dengan pejabat lain yang ditentukan oleh Komisari.

D. Direktur Komersial

- 1) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas dalam mencapai maksud dan tujuan untuk kepentingan BPRS.
- 2) Berhak mewakili Direktur Utama bersama-sama dengan Direktur Operasional selama Direktur Utama tidak ditempat.
- 3) Menyusun dan bertanggung jawab atas rencana penghimpunan dana baik melalui tabungan maupun deposito berjangka dan

pembiayaan yang tertuang dalam rencana kerja yang disampaikan kepada Bank Indonesia serta memastikan bahwa telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

- 4) Memastikan bahwa kebijakan Penghimpunan dana dan Pembiayaan telah diterapkan serta dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
- 5) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan langkah-langkah hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpanan dalam Kebijakan Penghimpunan Dana dan Pembiayaan yang telah ditentukan.
- 6) Memastikan bahwa ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku telah dijalankan dengan taat.
- 7) Menetapkan anggota Komite Pembiayaan (KP)
- 8) Wajib melaksanakan tugas sebaik mungkin dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar BPRS.

E. Direktur Operasional

- 1) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas dalam mencapai maksud dan tujuan untuk kepentingan BPRS.
- 2) Berhak mewakili Direktur Utama selama Direktur Utama tidak ditempat.

- 3) Mengusulkan mengadakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu dan atau atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
- 4) Menyusun dan bertanggung jawab atas rencana pengembangan perusahaan terutama di bidang operasional termasuk di dalamnya pengembangan SDM.
- 5) Memastikan bahwa Kebijakan tersebut diatas (Standart Operasional Prosedur (SOP),Standart Operaional Managemen (SOM), Kebijakan Sumber Dana Masyarakat (SDM) diterapkan serta dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
- 6) Bertanggung jawab atas pelaksanaan langkah-langkah hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan Komite Pembiayaan.
- 7) Membuat serta Monitoring Surat Keputusan Direksi mengenai Ketetapan dan Keputusan Operasional BPRS.
- 8) Melaporkan temuan-temuan penting yang menyimpang dalam operasional.

F. Kepala Divisi Umum dan Personalia

- 1) Mengkoordinir, mengarahkan membina serta mengawasi semua kegiatan yang ada di perusahaan.
- 2) Melaksanakan semua peraturan dan ketentuan serta prosedur yang telah digariskan oleh manajemen maupun peraturan dari Bank Indonesia.

- 3) Membantu kegiatan operasional dan menjamin kelancarannya, baik untuk fasilitas perlengkapan operasional dari BPRS maupun lainnya.
- 4) Mengkoordinir membuat laporan kepada manajemen mengenai kebutuhan biaya operasional, seperti gaji, pembelian peralatan dan pemeliharaan.
- 5) Bertanggung jawab penuh atas penyediaan perlengkapan dan peralatan serta penyimpanan dokumen-dokumen lainnya.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh manajemen bank/direksi sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas urusan BPRS.

G. Divisi Umum dan Personalia

- 1) Melaksanakan semua kegiatan yang menjadi urusan bagian pengadaan barang-barang dan rumah tangga dan dalam pelaksanaannya bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Umum dan Personalia.
- 2) Menyelenggarakan tugas yang menyangkut segala sesuatu tentang pengadaan barang.
- 3) Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kebersihan kantor.
- 4) Bertanggung jawab mengatur dan menyimpan serai penggunaan premises perusahaan.

H. Kepala Divisi Operasional

- 1) Mengkoordinir, mengarahkan, membina serta mengawasi semua kegiatan personil pada bagian staff akuntansi, *teller*, serta *customer*

service dan dalam pelaksanaannya bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

- 2) Mengkoordinir pembuatan/penyampaian neraca laporan likuiditas dan laporan eksteren lainnya kepada manajemen yang telah digariskan oleh Bank Indonesia.
- 3) Membuat laporan pajak (SPT Tahunan , PPh pasal 25, pasal 21 karyawan, dan pasal 4 ayat 2 setiap bulan).
- 4) Bertanggung jawab penuh atas administrasi penerimaan dan pengeluaran tabungan dan deposito.
- 5) Mengkoordinir dan melaksanakan perhitungan bagi hasil tabungan dan deposito, serta mengevaluasi kesalahan-kesalahan dengan mencatat dalam buku catat.
- 6) Mengkoordinasikan tugas-tugas lain yang menyangkut pelayanan dari administrasi sesuai ketentuan dan kebutuhan dari manajemen BPRS.

I. Kepala Devisi Marketing

- 1) Mengarahkan serta membina personil-personil yang berbeda dalam lingkungan bagian pembiayaan, pendanaan, dan kolektor
- 2) Memberikan legal opini terhadap pengajuan pembiayaan serta proposal-proposal yang ada.
- 3) Mengadakan investigasi atas permohonan fasilitas pembiayaan yang masuk dan mengadakan penilaian terhadap barang jaminan.
- 4) Melaksanakan analisa yuridis dan financial atas proposal-proposal pembiayaan.

- 5) Memindahkan/memasukkan data instruksi kedalam mentoring bila diperlukan.
- 6) Mengelola dan mengerahkan/menarik surat-surat dan barang jaminan.
- 7) Menyiapkan, mengurus serta membuat laporan hasil rapat komite pembiayaan dan mengurus pengikatan pembiayaan.
- 8) Melakukan pendekatan dalam pencarian pendanaan bagi BPRS

J. Staff Marketing

- 1) Menerima dan melayani para nasabah/deposan dalam rangka pembukaan tabungan, deposito, pembiayaan, dan jasa perbankan lainnya.
- 2) Meneliti kelengkapan persyaratan calon deposan sesuai ketentuan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dalam proses deposito.
- 3) Meneliti kelengkapan persyaratan calon debitur dalam permohonan pembiayaan.
- 4) Membuat proposal pembiayaan dan melakukan analisa ekonomis atas data keuangan calon debitur.
- 5) Melakukan analisa yuridis setiap permohonan pembiayaan.
- 6) Melaksanakan pengecekan sertifikat atau jaminan-jaminan lain yang dianggap perlu dicek keabsahannya.
- 7) Menerima kelengkapan surat-surat yang berhubungan dengan setiap pemberian fasilitas pembiayaan.

K. Teller

- 1) Melaksanakan semua kegiatan penerimaan dan pembayaran uang kepada nasabah.
- 2) Melaksanakan semua peraturan ,ketentuan prosedur yang telah digariskan oleh manajemen BPRS
- 3) Mencocokkan jumlah dana yang ada dicatatan dalam daftar mutasi dengan dana yang ada.
- 4) Menginput transaksi tabungan, deposito, angsuran dan realisasi pembiayaan ke dalam sistem.
- 5) Membuat jurnal bagian kas.
- 6) Menghitung dan mencocokkan uang yang ada di BPRS baik uang yang keluar maupun uang yang diterima.

L. Customer Service

- 1) Melaksanakan kegiatan administrasi dari pembukaan rekening tabungan, deposito, deposito. Dan dalam pelaksanaannya bertanggung jawab langsung kepada kepala urusan operasional BPRS. Memberikan informasi se jelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui dan diminati kepada nasabah atau calon nasabah.
- 2) Melaksanakan penerimaan, pelayanan, dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank.
- 3) Melaksanakan pengadministrasian daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitasi nasabah serta file nasabah.

- 4) Melaksanakan pemberian informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.
- 5) Melaksanakan pengadministrasian buku tabungan dan bilyet deposito serat surat kuasa.

4.1.4 Ruang Lingkup BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

Sejak didirikan pada tahun 1992 oleh HSH Adnan (Ketua MUI Bali), Suharyono, Drs. Mulyono (Tokoh Muhammadiyah Bali) dan telah mendapat izin usaha Departemen Keuangan RI No.KEP.072/KN.17/1994 tanggal 05 April 1994. BPRS Fajar Bali tengah beroperasi dengan pemegang saham yang terdiri dari perorangan dimana BPRS Fajar telah diusung dari berbagai organisasi Muslim dan tokoh di Bali seperti MUI Bali, ICMI Orwil Bali dan Tokoh Muhammadiyah Lainnya. Sejak perkembangannya pada tanggal 16 Juni 2003 PT.BPRS Fajar Sejahtera Bali di akuisisi sahamnya oleh Persyarikatan Warga Muhammadiyah (PWM) sebagai Pemegang saham Mayoritas/Pengendali (**PSP**) dan sebagian lainnya oleh Masyarakat Muhammadiyah Bali dan dicatat oleh Notaris I Gede Semester Winarno, SH. BPRS kembali mendapat perhatian dari Investor di Bali, Jawa Tengah dan Jakarta untuk menanamkan modalnya di BPRS Fajar Bali sehingga pada tanggal 08 Mei 2014 kepemilikan saham BPRS telah berubah dimana saat ini pemegang saham Mayoritas/Pengendali (**PSP**) adalah Minnanul Ghofar, Laksmi Mustikaningrat dan PT.Widya Dharma Shanti.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Preferensi

Menurut (Setiadi, 2013) “ Preferensi barang dan jasa dipengaruhi 4 faktor yaitu : Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis.”

4.2.2 Faktor - Faktor Kebudayaan

- 1) Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya. Seorang anak yang dibesarkan di Amerika akan terbuka dengan nilai-nilai: prestasi dan keberhasilan, kegiatan efisiensi dan kepraktisan, kemajuan, kenyamanan di luar, kemanusiaan dan jiwa muda.
- 2) Sub budaya, setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.
- 3) Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa.

Tabel 4.1

No	Pertanyaan	Informan				
		I Nyoman Suraja Antarajaya	I wayan sudiarta	NI Luh Putu Sukmayanti	Kadek Diah Kertiana	Ni putu sri puspitawati
1	Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera yang notabene adalah bank islam ?	Istilahnya saja saya yang tidak ngerti	Saya rasa istilah yang digunakan yang membuat saya tidak mengerti	Memang ada beberapa istilah yang tidak saya mengerti	Ada beberapa istilah yang saya tidak pahami	Saya kurang paham dengan beberapa istilah yang digunakan
2	Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?	Ya, karena sangat membantu sekali dalam proses pengembalian	Belum tentu karena menurut saya ada <i>minusnya</i> juga disisi lain	Tidak karena karena itu biaya administrasinya mahal	Ya, karena mempermudah dalam pelunasan	Bisa juga, karena sangat meringankan kami dalam angsuran
3	Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti dengan baik ?	Saya paham dan mengerti hanya istilahnya saja yang tidak paham	Saya dapat pahami dan mnegerti Cuma istilahnya saja yang saya tidak mngerti	Dapat kami pahami, hanya saja pada istilah-istilah tertentu kami masih butuh penjelasan kembali	saya dapat mengerti hanya istilah nya saja yang tidak paham	Saya mengerti dan paham hanya saja istilahnya yang tidak kami mengerti
5	Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam ?	Tidak masalah	Sedikit berbeda	Meringankan kami dalam pelunasan karena tidak meggunakan sistem bunga	Tidak mempengaruhi tapi membantu	Tidak menjadi alasan untuk tidak memilih BPRS
7	Menurut anda	Sudah	Lumayan	Dengan	Ada	Karena

	apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?	sesuai karena kami orang Bali juga boleh bergabung menjadi nasabah	yang jelas kami orang non islam boleh menjadi nasabah.	diperbolehkan nya kami sebagai nasabah yang notabene bukan umat islam, tentu hal itu sudah sesuai dan dapat diterima oleh seluruh Krama Bali	beberapa yang belum sesuai sebenarnya tapi sudah baik	kami non muslim boleh bergabung maka sudah sesuai dengan krama bali
--	---	--	--	--	---	---

Data : Diolah 2020

Budaya atau adat tersebut tidak bertentangan dengan prinsip Islam dan fitrah manusia. Misalnya, budaya riba, judi, kesyirikan, pacaran, dan sebagainya yang kesemuanya bertentangan dengan prinsip dan norma Islam. Keberadaan budaya atau adat tersebut dalam suatu masyarakat adalah pakem, telah mendarah daging, dan tidak berubah-ubah; agar bisa dijadikan sebagai amalan baku, dan tidak simpang siur.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa preferensi nasabah non muslim terhadap bprs fajar sejahtera kuta bali tidak dipengaruhi oleh faktor budaya.

4.2.3 Faktor – Faktor Sosial

Kelompok referensi, kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang yang menghasilkan preferensi. Beberapa di antaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup

berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang dinilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu.

- 1) Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah *Keluarga orientasi*, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. *Keluarga prokreasi*, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.
- 2) Peran dan Status, seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

Tabel 4.2

No	Pertanyaan	Informan				
		I Nyoman Suraja Antarajaya	I wayan sudiarta	NI Luh Putu Sukmayanti	Kadek Diah Kertiana	Ni putu sri puspitawati
1	Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai	Dari tetangga	Dari kerabat	Dari teman	Dari teman kerja	Dari teman

	BPRS Fajar Sejahtera ?					
2	Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda anda ada yang menjadi nasabah disana ?	Tetangga	Kerabat	Teman kerja	Teman kerja	Teman kerja
3	Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?	Syarat-syarat nya mudah	Syarat pengajuan tidak ribet	Syarat dan agunan tidak memberatkan	Agunan dan syarat mudah untuk dipenuhi	Syaratnya mudah tidak sulit
4	Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?	Tidak bekerja sama karena wirausaha	Tidak kerjasama karena wirausaha	Karena Bank Fajar mudah membantu dari pemimpin – pemimpin yayasan	Karena setahu saya pemimpin instansi menjadi komisaris di BPRS	Karena pemimpin instansi mengenal direksi dengan baik dari dulu
5	Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?	Tidak begitu	Untuk koperasi yang berbasis islam iya	Iya karena koperasi dan berbasis islam	Lumayan	Iya karena koperasi berbeda dari pada yang lain

Data : Diolah 2020

Tidak salah jika Islam merupakan ajaran yang paling komprehensif, Islam sangat rinci mengatur kehidupan umatnya, melalui kitab suci al-Qur'an. Allah

SWT memberikan petunjuk kepada umat manusia bagaimana menjadi insan kamil atau pemeluk agama Islam yang kafah atau sempurna. Secara garis besar ajaran Islam bisa dikelompokkan dalam dua kategori yaitu Hablum Minallah (hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan) dan Hablum Minannas (hubungan manusia dengan manusia). Allah menghendaki kedua hubungan tersebut seimbang walaupun hablumminannas lebih banyak di tekankan. Namun itu semua bukan berarti lebih mementingkan urusan kemasyarakatan, namun hal itu tidak lain karena hablumminannas lebih kompleks dan lebih komprehensif. Oleh karena itu suatu anggapan yang salah jika Islam dianggap sebagai agama transedental.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi nasabah non muslim terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali dipengaruhi oleh faktor sosial.

4.2.3 Faktor – Faktor Pribadi

- 1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.
- 2) Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok –kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata – rata, terhadap produk dan jasa tertentu.
- 3) Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang di ekspresikan oleh kegiatannya, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup

menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.

- 4) Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

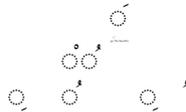
Tabel 4.3

No	Pertanyaan	Informan				
		I Nyoman Suraja Antarajaya	I wayan sudiarta	NI Luh Putu Sukmayanti	Kadek Diah Kertiana	Ni putusri puspitawati
1	Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?	Dari teman yang sudah lama menjadi nasabah.	Dari teman-teman saya yang sudah sering bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera	Instansi tempat kerja melakukan kerja sama	Karena tempat kerja bekerja sama dengan pihak BPRS Fajar Sejahtera	Dari instansi yang bekerja sama dengan BPRS Fajar Sejahtera
2	Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?	Karena syarat pengajuan yang sangat mudah	Syarat-syarat nya sangat mudah tidak ribet	Syarat-syarat pengajuan mudah	Syarat-syarat mudah dipenuhi	Syarat pengajuan tidak ribet
3	Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahter ?	Baik sekali	Sangat baik	Sudah cukup baik	Sangat baik	Sudah cukup baik
4	Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?	Karena lokasi tidak jauh dari tempat tinggal dan syarat nya mudah	Dikarenakan syarat yang sangat mudah dibandingkan bank lain	Dikarenakan kerja sama instansi, agunan cukup mudah bagi pegawai	Karena tempat kerja bekerja sama jadi lebih memudahkan saya untuk bertransaksi	Dikarenakan kerja sama dari instansi. Dan syarat pengajuan transaksi yang mudah
5	Bagaimana menurut	Sangat kbaik	Cukup baik, lebih	Lebih mudah dan	Sangat bagus dan	Sangat mudah

anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibanding kan dengan bank lainnya ?	dan bagus dan cepat	mudah, baik lebih cepat dari pada bank umum	cepat baik baik dibandingk an bank lain terutama bank umum	cepat dari jauh lebih mudah dari pada bank koperasi lain	dan lebih cepat dibanding dengan bank lain.
--	---------------------------	---	---	---	---

Data : Diolah 2020

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda



“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no:3289). Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Setiap Muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Memberikan manfaat kepada orang lain, maka manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi nasabah non muslim terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali dipengaruhi oleh faktor pribadi.

4.2.4 Faktor Psikologis

Motivasi, beberapa kebutuhan biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti: rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

Tabel 4.4

No	Pertanyaan	Informan				
		I Nyoman Suraja Antarajaya	I Wayan Sudiarta	NI Luh Putu Sukmayanti	Kadek Diah Kertiana	Ni Putu Sri Puspitawati
1	Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS Fajar Sejahtera menjadi pilihannya? sebutkan alasan anda	Iya, karena syaratnya mudah dan bisa sampai batas maksimal dalam pembiayaan	Iya, karena selain syarat mudah, bisa mendapatkan keuntungan lain dalam bertransaksi	Dengan agunan SK saja kami bisa dapat pinjaman pembiayaan sampai batas yang diberikan	Tidak begitu sekali, tapi memang persyaratan mudah	Dengan persyaratan yang mudah dapat mengajukan permintaan pembiayaan hingga batas yang ditawarkan
2	Apakah dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi? sebutkan alasan anda	Ya, sangat nyaman sekali karena sistem pembayarannya mudah	Saya rasa iya tapi itu tidak mempengaruhi penilaian saya terhadap Bank Fajar	Dengan sistem potong gaji tentu memudahkan kami dalam bertransaksi	Lumayan nyaman	Dengan system pembayaran yang mudah tentu sangat memudahkan
3	Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi	Ya, karena sudah terpercaya dan sudah banyak nasabah yang membuktikan	Ya, karena selain resmi juga sudah terpercaya	Ya, karena bank Fajar legal dan dijamin oleh LPS dan OJK	Lumayan yakin namun masih ada beberapa hal yang membuat saya terkadang ragu	Ya, karena bank Fajar adalah bank yang resmi dan sudah terjamin

	si sebutkan alasan anda ?					
4	Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainya ?	Lebih baik	Cukup baik	Cukup ramah	Lumayan baik	Sudah sangat baik

Data : Diolah 2020

Al-Qu'an memandang manusia sebagai makhluk Allah swt. yang memiliki keunikan tertentu. Manusia diciptakan dengan bentuk raga yang sebaik-baiknya (Q S : 95 : 4), serta dilengkapi dengan organ psikofisik yang istimewa. Dalam beberapa ayat berikut al-Quran secara gamblang menegaskan manusia memiliki potensi- potensi psikofikk ; kekuatan fisi, nafs, akal, hati dan ruh .

مكل لعجو هحور نم هيف خفن و هوس م- 99: ددجسلا نوركشت ام لايلى ددنفلاو راصبلاو عمسلا ث

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur (As-Sajdah : 9)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi nasabah non muslim terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali tidak dipengaruhi oleh faktor psikologis karena tidak semua narasumber memberikan jawaban yang mendukung untuk faktor psikologis dalam menentukan preferensi.

4.2.5 Hasil Kesimpulan

Hasi dari wawancara yang dilakukan dengan 5 orang narasumber/Informan adalah sebagai berikut. Berdasarkan dari faktor – faktor menurut Setiadi sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini didapatkan hasil

bahwa dari semua aspek faktor yang di tanyakan kepada narasumber, semuanya lebih condong ke faktor sosial dan ke faktor pribadi.

Berikut adalah tabel keseluruhan rangkuman pertanyaan dan jawaban dari keseluruhan pertanyaan dan jawaban saat wawancara dengan narasumber :

Tabel 4.5

No	Pertanyaan	Informan				
		I Nyoman Suraja Antarajaya	I wayan sudiarta	NI Luh Putu Sukmayanti	Kadek Diah Kertiana	Ni putu sri puspitawati
1	Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera yang notabene adalah bank islam ?	Istilahnya saja saya yang tidak mengerti	Saya rasa istilah yang digunakan yang membuat saya tidak mengerti	Memang ada beberapa istilah yang tidak saya mengerti	Ada beberapa istilah yang saya tidak pahami	Saya kurang paham dengan beberapa istilah yang digunakan
2	Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?	Ya, karena sangat membantu sekali dalam proses pengembalian	Belum tentu karena menurut saya ada <i>minusnya</i> juga disisi lain	Tidak karena karena itu biaya administrasinya mahal	Ya, karena mempermudah dalam pelunasan	Bisa juga, karena sangat meringankan kami dalam angsuran
3	Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti	Saya paham dan mengerti hanya istilahnya saja yang tidak paham	Saya dapat pahami dan mnegerti Cuma istilahnya saja yang saya tidak mngerti	Dapat kami pahami, hanya saja pada istilah-istilah tertentu kami masih butuh penjelasan kembali	saya dapat mengerti hanya istilahnya saja yang tidak paham	Saya mengerti dan paham hanya saja istilahnya yang tidak kami mengerti

	dengan baik ?					
5	Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam ?	Tidak masalah	Sedikit berbeda	Meringankan kami dalam pelunasan karena tidak menggunakan sistem bunga	Tidak mempengaruhi tapi membantu	Tidak menjadi alasan untuk tidak memilih BPRS
7	Menurut anda apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?	Sudah sesuai karena kami orang Bali juga boleh bergabung menjadi nasabah	Lumayan yang jelas kami orang non islam boleh menjadi nasabah.	Dengan diperbolehkannya kami sebagai nasabah yang notabene bukan umat islam, tentu hal itu sudah sesuai dan dapat diterima oleh seluruh Krama Bali	Ada beberapa yang belum sesuai sebenarnya tapi sudah baik	Karena kami non muslim boleh bergabung maka sudah sesuai dengan krama bali
8	Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai BPRS Fajar Sejahtera ?	Dari tetangga	Dari kerabat	Dari teman	Dari teman kerja	Dari teman
9	Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda anda ada yang	Tetangga	Kerabat	Teman kerja	Teman kerja	Teman kerja

	menjadi nasabah disana ?					
10	Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?	Syarat-syarat nya mudah	Syarat pengajuan tidak ribet	Syarat dan agunan tidak memberatkan	Agunan dan syarat mudah untuk dipenuhi	Syaratnya mudah tidak sulit
11	Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?	Tidak bekerja sama karena wirausaha	Tidak kerjasama karena wirausaha	Karena Bank Fajar mudah membantu dari pemimpin – pemimpin yayasan	Karena setahu saya pemimpin instansi menjadi komisaris di BPRS	Karena pemimpin instansi mengenai direksi dengan baik dari dulu
12	Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?	Tidak begitu	Untuk koperasi yang berbasis islam iya	Iya karena koperasi dan berbasis islam	Lumayan	Iya karena koperasi berbeda dari pada yang lain
13	Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?	Dari teman yang sudah lama menjadi nasabah.	Dari teman-teman saya yang sudah sering bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera	Instansi tempat kerja melakukan kerjasama	Karena tempat kerja bekerja sama dengan pihak BPRS Fajar Sejahtera	Dari instansi yang bekerja sama dengan BPRS Fajar Sejahtera

14	Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?	Karena syarat pengajuan yang sangat mudah	Syarat-syarat nya sangat mudah tidak ribet	Syarat-syarat pengajuan mudah	Syarat-syarat mudah dipenuhi	Syarat pengajuan tidak ribet
15	Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahter ?	Baik sekali	Sangat baik	Sudah cukup baik	Sangat baik	Sudah cukup baik
16	Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?	Karena lokasi tidak jauh dari tempat tinggal dan syarat nya mudah	Dikarenakan syarat yang sangat mudah dibandingkan bank lain	Dikarenakan kerja sama instansi, agunan cukup mudah bagi pegawai	Karena tempat kerja bekerja sama jadi lebih memudahkan saya untuk bertransaksi	Dikarenakan kerja sama dari instansi. Dan syarat pengajuan transaksi yang mudah
17	Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?	Sangat kbaik dan bagus dan cepat	Cukup baik, lebih mudah, baik lebih cepat dari pada bank umum	Lebih mudah dan cepat baik baik dibandingkan bank lain terutama bank umum	Sangat bagus dan cepat dari jauh lebih mudah dari pada bank koperasi lain	Sangat mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan bank lain.
18	Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS	Iya, karena syarat nya mudah dan bisa	Iya, karena selain syarat mudah, bisa	Dengan agunan SK saja kami bisa dapat	Tidak begitu sekali, tapi memang	Dengan persyaratan yang mudah dapat mengaju

	Fajar Sejahtera menjadi pilihannya? sebutkan alasan anda	sampai batas maksimal dalam pembiayaan	mendapatkan keuntungan lain dalam bertransaksi	mengajukan pembiayaan sampai batas yang diberikan	persyaratan mudah	kan permintaan pembiayaan hingga batas yang ditawarkan
19	Apakah dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi? sebutkan alasan anda	Ya, sangat nyaman sekali karena sistem pembayarannya mudah	Saya rasanya tapi itu tidak mempengaruhi penilaian saya terhadap Bank Fajar	Dengan sistem potong gaji tentu memudahkan kami dalam bertransaksi	Lumayan nyaman	Dengan system pembayaran yang mudah tentu sangat memudahkan
20	Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi? sebutkan alasan anda	Ya, karena sudah terpercaya dan sudah banyak nasabah yang membuktikan	Ya, karena selain resmi juga sudah terpercaya	Ya, karena bank Fajar legal dan dijamin oleh LPS dan OJK	Lumayan yakin namun masih ada beberapa hal yang membuat saya terkadang ragu	Ya, karena bank Fajar adalah bank yang resmi dan sudah terjamin
21	Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera	Lebih baik	Cukup baik	Cukup ramah	Lumayan baik	Sudah sangat baik

dibanding kan dengan bank lainya ?						
--	--	--	--	--	--	--

Data Diolah : 2020

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan secara acak dengan mengambil 5 orang narasumber sebagai sample dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam preferensi seseorang non Muslim terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali adalah Faktor Sosial didukung Faktor Pribadi.

4.2.6 Pendukung Penelitian

Berikut adalah tabel pertanyaan yang diajukan kepada pihak pengelola BPRS Fajar Sejahter Kuta Bali beserta jawaban nya sebagai pendukung hasil penelitian yang sudah dilakukan :

Tabel 4.6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya pihak BPRS Fajar Sejahtera untuk menarik nasabah non muslim terhadap BPRS Fajar Sejahtera ?	Sementara ini untuk menarik nasabah non muslim, BPRS Fajar Sejahtera menggunakan sistem kerja sama dengan instansi-instansi guna menarik nasabah non muslim dengan syarat pengajuan yang mudah yaitu cukup dengan SK pegawai tetap saja.
2	Bagaimana cara anda untuk meyakinkan calon nasabah non muslim untuk mau bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera ?	Untuk meyakinkan, tentunya kami memberikan penjelasan bahwa BPRS Fajar Sejahtera suatau jasa keuangan yang legal yang diawasi oleh OJK dan dijamin LPS
3	Apa usaha-usaha anda untuk mempromosikan BPRS Fajar Sejahtera ?	Karena keterbatasan kami untuk masuk ranah yang lebih dalam, terlebih lagi dalam acara keagamaan dan adat. Kami tidak bisa terlalu masif mempromosikan BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan sistem pelayanan syariah dalam pelayanan selain melalui instansi

4	Dimana anda melakukan promosi ?	Melalui instansi-instansi, media cetak, ataupun media social
5	Apa ada penawaran-penawaran tertentu yang ditujukan kepada nasabah non muslim ?	Secara khusus tidak ada seluruhnya menggunakan penawaran dan sistem yang sama
6	Bagaimana anda mempertahankan kepercayaan nasabah non muslim yang sudah menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera ?	Memberikan reward-reward Karen telah menjadi nasabah dari BPRS Fajar Sejahtera

Data Diolah : 2020

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil yang penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel sejumlah 5 orang nasabah dari BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali dengan menggunakan teori tentang faktor – faktor yang mempengaruhi preferensi dari Setiadi sebagai acuan nya. Mekan dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang sampel nasabah non muslim, faktor yang menentukan preferensi mereka dalam memilih BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali untuk bertransaksi adalah faktor pribadi didukung oleh faktor sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Pihak Pengelola

Bagi pengelola BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali agar bisa meningkatkan lagi usaha-usaha dalam menarik minat dari nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa atau mahasiswi yang akan melakukan penelitian serupa disarankan untuk melakukan observasi terlebih dahulu agar ke lembaga keuangan yang akan dijadikan tempat untuk mencari data. Selain itu gunakan teori – teori para ahli yang sesuai dengan latar belakang masalah dan sesuai dengan Syariat Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdul Aziz. Sidek, Rokiah. Adnan, Ahmad Azrin. 2012. “ Perception of Non-Muslims Customers towards Islamic Banks In Malaysia ”, Kuala Terengganu : *International Journal Of Business and Social Sciene*, Vol, 3 11 June 2011.
- Ahmad, Azam Setiawan. 2018, Determinants of the asset Struture Malaysian Islamic Banks. Malaysia : *New Developments in islamic economics*.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Antonio, Muhammad Syafii. 2010. *Bank Islam:Teori dan Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, Muhammad syafii, 2011. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Tazkia Institute Jakarta.
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, Surabaya, Usana Offsetprinting, 1994, h . 62.
- Ayyubi SE dan Lubis D. 2015. *Filosofi Ekonomi Syariah*. Bogor (ID): IPB-Press Bank Permata. 2018. *Gambaran Umum Karakteristik Nasabah*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali,2018
- Bank Indonesia dan Lembaga Penelitian IPB, 2000.”Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Jawa Barat”, *Executive Summary*, Bogor : Lembaga Penelitian IPB
- Bank Indonesia. 2000, Ringkasan Laporan Pokok – pokok Hasil Penelitian “Potensi Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Pulau Jawa”. Jakarta: Direktorat Penelitian & Pengaturan Perbankan.
- Damanhur, Albra Wahyudin, Syamni Ghazali, Habibie Muhammad, 2018, what is determinant of non perfoming financing in branch sharia regional bank in Indonesia. Indonesia : *Procending of MICoMS 2017*.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Eze, Uchenna Cyril. Santhapparaj, Arul Jeganathan. Arumugam, Kesavan. 2011. “ *Customers Preception on Islamic Retail Banking A Comparative Analysis Between the Urban and Rural Region of Malaysia* ”, Malaysia : Departemen of Marketing, Multimedia University.
- Hapidah, Nur. 2016. “*Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng*”, Bali.
- Hapsari, Fitri Tyas, Beik, Irfan Syaqui. 2014. “ *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nasabah Non-Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta* ”, Bogor : Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor.
- Hariyana, Nur Baethi. 2019. “ *Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah di Kabupaten dan Kota Semarang* ”, Bogor : Departemen Ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Hasan SA, Subhani MI, Osman A. 2012. Customer Criteria For the Selection of an islamic Bank: Evidence From Pakistan. *MPRA Paper No. 40384, Juli 2012*.
- Huda, Nurul. Heykal, Muhammad.2010. *Lembaga keuangan Islam*. Kencana
- Jalil, Md. Abdul. Rahman, Muhammad Khalilur. 2014. “ The Impact Of Islamic Branding On Consumer Preference Towards Islamic Banking Service : An Emperical Investigation In Malaysia ”, *American Research Institute for Policy Development, Journal of Islamic Banking and Finance, vol.2*.
- Jannah, Siti Raudhatul. 2012. *Kegalauan identitas : Dilema Hubungan Muslimin dan Hindu di Bali*. Bali: Ulumuna
- Kader, Radiah Abdul. Zakaria, Roza Hazil. Abdullah, Nurhidayah. 2014. “ *Why this Bank ? Understanding Customers Preference for an Islamic Bank in a Competitive Market* ”, Kuala Lumpur : International Islamic University Malaysia Gombak.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online diperoleh dari <https://kbbi.web.id/> diakses pada 25 Desember 2019 pukul 15.30
- Karim, adiwarmen, 2006, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Kortler Philip.2008. “*Marketing Managemen*”.Manajemen Pemasaran Indonesia:PT Macanan jaya Cemerlang.

- Madnasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2012, h. 85
- Mihajat, Muhammad iman sastra, 2019, shari'ah governance framework in islamic banking and financial institutions in indonesia: A proposed struture. Indonesia : *Research in corporate and shariah governance in muslim world theory and practice*.
- Muflih, Muhammad, 2006. “ *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Moleong, J.Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* cet. Ke 33. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, J.Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nastiti Nur Dyah, Kasri Rahmawati Amaliah, 2019, The role of banking regulation in the development of islamic banking financing in Indonesia. Indonesia : *International journal of islamic and middle eastern finance and management*.
- Nugroho, A. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit Studia press.
- Nugroho, J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Kencana Prenada Meida Group, Jakarta, Cet- Ke 5, 2013, h. 10
- Otoritas Jasa Keuangan Regional Bali dan Nusa tenggara.
- Pasal 1 ayat (17) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Pasal 1 ayat (18) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Patriana, Ela. Nurismalasari, 2018. “ Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan Bank Syariah VS Bank Konvensional”, *Al - Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)* – Volume 3, Nomor 1, Januari – Juni 2018.

- Philip, Kolter. 2008. *Marketing Manajement*, Indonesia PT: Macanan Jaya Cemerlang.
- Pradhanawati, Ari. 2011. "*Potensi dan Preferensi Terhadap Perilaku Memilih Pegadaian Syariah*", Bandung : Departement Management & Business Faculty of Economics Universitas Padjajaran.
- Pradipta, Aqdhia. Hariadi, Sugeng. Ariani, Mintarti. 2017. "*Preferensi Nasabah Non-Muslim Terhadap Bank Syariah : Studi Kualitatif* ", Surabaya : Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Surabaya.
- Prastowo, Andy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dhewi. 2005. *Analisis Penentuan Posisi Merek Mobil Jenis Cry Car Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Konsumen Di Kota Malang*, (Jakarta, Jurnal Ekonomi dan Manajemen:2005)
- Wahyu, Setyo, dkk, 2016, The efficacy of the model of goal directed behavior in explaining islamic bank saving. Indonesia : *Journal of islamic marketing*.
- Wardani, Kusuma. 2017. "*Perilaku Riba Kebiasaan Masyarakat Sesat Tidak Sesuai Prinsip – Prinsip Syariah Islam*" , Jawa Tengah: Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI).

LAMPIRAN 1

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Sylvia Chamidatul Latifah
Tempat, tanggal lahir : Blitar 08 Februari 1998
Alamat Asal : Srengat Karanggayam
Alamat Malang : Jl Sunan Kaliaga Dalam no 11
Telepon Hp : 081233134725
Email : sylviarechika2323@gmail.com

Pendidikan Formal

2002 – 2004 : TK Slorok Kepanjen Malang
2004 – 2010 : MI Al – Huda Jeruk Mandesan Blitar
2010 – 2013 ` : MtsN Jambewangi Blitar
2013 – 2016 : MAN Tlogo Blitar
2016 – 2020 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Blitar, 25 Mei 2020

Sylvia Chamidatul Latifah

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Siawanto
Di tempat

Up. Sylvia Chamidatul Latifah

Assalamu 'alaikum,wr,wb

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Bagus Putu Swara Hamdani
Jabatan : Direktur Utama

Menerangkan bahwa,

Nama : Sylvia Chamidatul Latifah
NIM : 16540055
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum,wr,wb.
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali



Ida Bagus Putu Swara Hamdani
Direktur Utama

Wawancara dengan informan 1

Nama : I Nyoman Suraja Antarajaya

Jabatan : Nasabah pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

1. Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera ayng notabene adalah bank islam ?
“Istilahnya saja yang saya tidak mengerti”
2. Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?
“Ya, karena sangat membantu sekali dalam proses pelunasan”
3. Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti dengan baik?
“Saya paham dan mengerti hanya istilahnya saja yang tidak paham”
4. Menurut pendapat anda apakah anda bisa menerima semua perjanjian-perjanjian yang sudah di tawarkan kepada anda?
“Ya, saya dapat menerima”
5. Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam?
“Tidak masalah”
6. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ? apakah saling menguntungkan bagi anda dan pihak BPRS?
“Ya, karena mempermudah dalam pengajuan dan pelunasan”
7. Menurut anda apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?
“Sudah sesuai karena kami orang Bali juga boleh bergabung menjadi nasabah”
8. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai BPRS Fajar Sejahtera ?
“Dari tetangga”

9. Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda ada yang menjadi nasabah disana ?
“Tetangga”
10. Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?
“Syarat-syarat nya mudah”
11. Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?
“Tidak bekerja sama karena wirausaha”
12. Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?
“Tidak begitu”
13. Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?
“Dari teman yang sudah lama menjadi nasabah.”
14. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?
“Karena syarat pengajuan yang sangat mudah”
15. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera ?
“Baik sekali”
16. Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?
“Karena lokasi tidak jauh dari tempat tinggal dan syarat nya mudah”
17. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?
“Sangat baik dan bagus dan cepat”
18. Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS Fajar Sejahtera menjadi pilihannya ? sebutkan alasan anda
“Iya, karena syarat nya mudah tapi bisa sampai batas maksimal dalam pembiayaan”
19. Apa dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi ? sebutkan alasan anda
“Ya, sangat nyaman sekali karena sistem pembayarannya mudah”

20. Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi? Sebutkan alasan anda
“Ya, karena sudah terpercaya dan sudah banyak nasabah yang membuktikan”
21. Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lain ?
“Lebih baik”

Wawancara dengan informan 2

Nama : Kadek Diah Kertiana

Jabatan : Nasabah pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

1. Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera yang notabene adalah bank islam ?
“Hanya istilah nya saja yang saya tidak pahami”
2. Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?
“Ya, karena mempermudah dalam pelunasan”
3. Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti dengan baik ?
“saya dapat mengerti hanya istilah nya saja yang tidak paham”
4. Menurut pendapat anda apakah anda bisa menerima semua perjanjian-perjanjian yang sudah di tawarkan kepada anda ?
“Dapat kami terima”
5. Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam ?
“Tidak mempengaruhi tapi membantu”
6. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ? apakah saling menguntungkan bagi anda dan pihak BPRS ? “Syarat-syaratnya sangat membantu kami”

7. Menurut anda apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?
“Ada beberapa yang belum sesuai sebenarnya tapi sudah baik”
8. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai BPRS Fajar Sejahtera ?
“Dari teman”
9. Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda ada yang menjadi nasabah disana ?
“Teman kerja”
10. Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?
“Agunan dan syarat mudah untuk dipenuhi”
11. Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?
“Karena setahu saya pemimpin instansi menjadi komisaris di BPRS”
12. Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?
“Tidak begitu”
13. Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?
“Karena tempat kerja bekerja sama dengan pihak BPRS Fajar Sejahtera”
14. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?
“Syarat-syarat mudah”
15. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera ?
“Sangat baik”
16. Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?
“Sangat bagus dan cepat dari jauh lebih mudah dari pada bank koperasi lain”
17. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?
“Tidak begitu sekali, tapi memang persyaratan mudah”

18. Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS Fajar Sejahtera menjadi pilihannya ? sebutkan alasan anda
“Dengan syarat yang mudah kami bisa mengajukan pembiayaan sampai batas yang di tawarkan”
19. Apa dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi ? sebutkan alasan anda
“Lumayan nyaman”
20. Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi? Sebutkan alasan anda
“Lumayan yakin namun masih ada beberapa hal yang membuat saya terkadang ragu”
21. Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainya ?
“Lumayan baik”

Wawancara dengan informan 3

Nama : NI Luh Putu Sukmayanti

Jabatan : Nasabah pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

1. Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera ayng notabene adalah bank islam ?
“Saya rasa hanya istilah-istilah nya saja yang tidak kami pahami”
2. Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?
“Tidak karena karena itu biaya administrasinya mahal”
3. Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti dengan baik ?
“Dapat kami pahami, hanya saja pada istilah-istilah tertentu kami masih butuh penjelasan kembali”

4. Menurut pendapat anda apakah anda bisa menerima semua perjanjian-perjanjian yang sudah di tawarkan kepada anda ?
“Dapat kami terima”
5. Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam ?
“Meringankan kami dalam pelunasan karena tidak menggunakan sistem bunga”
6. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ? apakah saling menguntungkan bagi anda dan pihak BPRS ? “Syarat-syaratnya mempermudah pengajuan kami”
7. Menurut anda apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?
“Dengan diperbolehkannya kami sebagai nasabah yang notabene bukan umat islam, tentu hal itu sudah sesuai dan dapat diterima oleh seluruh Krama Bali”
8. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai BPRS Fajar Sejahtera ?
“Dari teman kerja”
9. Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda ada yang menjadi nasabah disana ?
“Teman kerja”
10. Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?
“Agunan dan syarat mudah tidak memberatkan”
11. Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?
“Karena Bank Fajar mudah membantu dari pemimpin – pemimpin yayasan”
12. Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?
“Iya karena koperasi dan berbasis islam”
13. Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?

“Instansi tempat kerja melakukan kerja sama”

14. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?
“Syarat-syarat pengajuan mudah”
15. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera ?
“Sudah cukup baik”
16. Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?
“Dikarenakan kerja sama instansi, agunan cukup SK pegawai”
17. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lain ?
“Lebih mudah dan cepat dibandingkan bank lain terutama bank umum”
18. Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS Fajar Sejahtera menjadi pilihannya ? sebutkan alasan anda
“Dengan agunan SK saja kami bisa dapat mengajukan pembiayaan sampai batas yang diberikan”
19. Apa dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi ? sebutkan alasan anda
“Dengan sistem potong gaji tentu memudahkan kami dalam bertransaksi”
20. Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi? sebutkan alasan anda
“Ya, karena bank Fajar legal dan dijamin oleh LPS dan OJK”
21. Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lain ?
“cukup ramah”

Wawancara dengan informan 4

Nama : I Wayan Sudiarta

Jabatan : Nasabah pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

1. Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera ayng notabene adalah bank islam ?
“Saya rasa istilah yang digunakan saja yang tidak saya mengerti”
2. Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?
“Belum tentu karena menurut saya ada *minusnya* juga disisi lain”
3. Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti dengan baik ?
“Saya dapat pahami dan mnegerti Cuma istilahnya saja yang saya tidak ngerti ”
4. Menurut pendapat anda apakah anda bisa menerima semua perjanjian-perjanjian yang sudah di tawarkan kepada anda ?
“Ya, dapat saya terima ”
5. Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam ?
“Sedikit berbeda”
6. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ? apakah saling menguntungkan bagi anda dan pihak BPRS ?
“Ya, karena sangat membantu dalam pengajuan”
7. Menurut anda apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?
“Lumayan yang jelas kami orang non islam boleh menjadi nasabah.”
8. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai BPRS Fajar Sejahtera ?
“Dari kerabat”
9. Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda anda ada yang menjadi nasabah disana ?
“Kerabat”
10. Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?

“Syarat pengajuan tidak ribet”

11. Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?

“Tidak kerjasama karena wirausaha”

12. Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?

“Untuk koperasi yang berbasis islam iya”

13. Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?

“Dari teman-teman saya yang sudah sering bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera”

14. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?

“Syarat-syarat nya sangat mudah tidak ribet”

15. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera ?

“Sangat baik”

16. Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?

“Dikarenakan syarat yang sangat mudah dibandingkan bank lain”

17. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?

“Cukup baik, lebih mudah, lebih cepat dari pada bank umum.”

18. Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS Fajar Sejahtera menjadi pilihannya ? sebutkan alasan anda

“Iya, karena selain syarat mudah, bisa mendapatkan keuntungan lain dalam bertransaksi”

19. Apa dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi ? sebutkan alasan anda

“Saya rasa iya tapi itu tidak mempengaruhi penilaian saya terhadap Bank Fajar”

20. Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi? sebutkan alasan anda

“Ya, karena selain resmi juga sudah terpercaya”

21. Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainya ?
“Cukup baik”

Wawancara dengan informan 5

Nama : NI Putu Sri Puspitawati

Jabatan : Nasabah pada BPRS Fajar Sejahtera Kuta Bali

1. Bagaimana pendapat anda jika bertransaksi di BPRS Fajar Sejahtera ayng notabene adalah bank islam ?
“Istilah nya saja yang tidak saya pahami ”
2. Menurut pendapat anda apakah tidak adanya bunga pinjaman dapat menjadi jaminan ?
“Bisa juga, karena sangat meringankan kami dalam angsuran”
3. Menurut pendapat anda apakah dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang digunakan dalam transaksi dapat anda pahami dan mengerti dengan baik ?
“Saya mengerti dan paham hanya saja istilahnya yang tidak kami mengerti”
4. Menurut pendapat anda apakah anda bisa menerima semua perjanjian-perjanjian yang sudah di tawarkan kepada anda ?
“Dapat kami terima”
5. Apa pendapat anda tentang pelayanan dari BPRS Fajar Sejahtera yang menggunakan dari dasar hukum islam ?
“Tidak menjadi alasan untuk tidak memilih BPRS”
6. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ? apakah saling menguntungkan bagi anda dan pihak BPRS?
“Ya, karena membantu sekali dalam pengjuan dan pelunasan”
7. Menurut anda apakah pelayanan yang di sampaikan oleh BPRS Fajar Sejahtera sudah sesuai dengan Krama Bali ?

“Karena kami non muslim boleh bergabung makan sudah sesuai dengan krama bali”

8. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai BPRS Fajar Sejahtera ?

“Dari teman”

9. Apa teman kerja, tetangga, kerabat dekat anda ada yang menjadi nasabah disana ?

“Teman kerja”

10. Kenapa teman-teman anda atau kerabat dekat anda anda memilih untuk menjadi nasabah disana ?

“Syaratnya mudah tidak sulit”

11. Mengapa lembaga tempat anda bekerja memilih untuk kerjasama dengan BPRS Fajar Sejahtera ?

“Karena pemimpin instansi mengenal direksi dengan baik dari dulu”

12. Apa BPRS Fajar Sejahtera lebih terkenal daripada bank lainnya ?

“Iya karena koperasi berbeda dari pada yang lain”

13. Kenapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?

“Dari instansi yang bekerja sama dengan BPRS Fajar Sejahtera

14. Apa alasan anda memilih BPRS Fajar Sejahtera ?

“Syarat pengajuan sangat mudah”

15. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera ?

“Sudah cukup baik”

16. Mengapa anda memilih BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainnya ?

“Dikarenakan kerja sama dari instansi. Dan syarat pengajuan transaksi yang mudah”

17. Bagaimana menurut anda kualitas pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainya ?

“Sangat mudah dan lebih cepat dibanding dengan bank lain”

18. Apa penawaran menarik dari pelayanan BPRS Fajar Sejahtera menjadi pilihannya ? sebutkan alasan anda
“Dengan system pembayaran yang mudah tentu sangat memudahkan”
19. Apa dengan menjadi nasabah di BPRS Fajar Sejahtera membuat anda lebih nyaman bertransaksi ? sebutkan alasan anda
“Dengan system pembayaran yang mudah tentu sangat memudahkan”
20. Apa perjanjian-perjanjian yang ditawarkan membuat anda sangat yakin untuk bertransaksi? sebutkan alasan anda
“Ya, karena bank Fajar adalah bank yang resmi dan sudah terjamin”
21. Bagaimana pelayanan BPRS Fajar Sejahtera dibandingkan dengan bank lainya ?
“Sudah sangat baik”

Lampiran Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)

Jalan Gajayana 50 Malang, Telp/Fax. (0341) 558881, 551354 Pswt 126
[Http://Www.Fe.Uin-Malang.Ac.Id](http://Www.Fe.Uin-Malang.Ac.Id) ; E-Mail: Pbsuinmalang@Yahoo.Com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Sylvia Chamidatul Latifah
NIM/Jurusan : 16540055
Pembimbing : Khusnudin, S.Pi., M.Ei.
Judul Skripsi : Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap BPRS Fajar Sejahtera
Kuta Bali

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	28 September 2019	Penyesuaian Judul dengan Konsentasi	1.
2.	20 Oktober 2019	Konsultasi Bab I	2.
3.	08 Januari 2020	Konsultasi Bab I	3.
4.	09 Februari 2020	Konsultasi Bab I, II, dan III	4.
5.	25 Februari 2020	Konsultasi Bab I, II, dan III Serta ACC Sempro	5.
6.	27 Februari 2020	Revisi Pasca Seminar Proposal	6.
7.	02 Maret 2020	Konsultasi Bab III	7.
8.	09 Maret 2020	Konsultasi Bab III	8.
9.	21 April 2020	Konsultasi Bab IV	9.
10.	05 April 2020	Konsultasi Bab IV	10.

Malang, 5 Mei 2020
Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Khusnudin, S.Pi., M.Ei
19700617 20160801 1 052